

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
PRESTASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
BAGI SISWA KELAS XI PROGAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK BATUR JAYA 1 CEPER KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



**Oleh :
Arika Arti Saputra
13504241033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PRESTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA BAGI
SISWA KELAS XI PROGAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK BATUR JAYA 1 CEPER KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Disusun oleh :

Arika Arti Saputra
NIM. 13504241033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 22 November 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif



Dr. Zaenal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Sudyanto, M.Pd.
NIP. 19540221 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Arika Arti Saputra
NIM : 12504241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Hubungan Antara Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Bagi Siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten tahun Ajaran 2016/2017

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Oktober 2017

Yang menyatakan

Arika Arti Saputra
NIM. 13504241033

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA BAGI SISWA KELAS XI PROGAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK BATUR JAYA 1 CEPER

Disusun oleh:

Arika Arti Saputra
NIM. 13504241033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 22 Desember 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sudyanto, M.Pd.		
Ketua Penguji/Pembimbing
Drs. Sukaswanto, M.Pd.		
Sekretaris
<u>Dr. Agus Budiman, M.Pd. M.T.</u>		
Penguji Utama

Yogyakarta,

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

**“EMBRIO WIRAUSAHA ADALAH MEMBONGKAR RASA TAKUT, RASA
KHAWATIR, RASA RENDAH DIRI” (Dedy Gumelar)**

**“KALAU INGIN SUKSES, JANGAN Mencari KERJA TAPI BUATLAH
PEKERJAAN” (Penulis)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibuku yang selalu memberikan motivasi, doa, kasih sayang dan segala dukungan yang tidak akan pernah terbalaskan.
2. Kakakku Lingaa Arti Saputra yang terus membantu dan menyemangati.
3. Calon pendamping hidup yang selalu setia menunggu dan memberi semangat.
4. Teman-teman kelas A jurusan PT. Otomotif 2013 FT UNY yang selalu memberikan dukungan sehingga pekerjaan TAS jadi lebih baik.
5. Kakak-kakak angkatan jurusan PT Otomotif FT UNY yang memberikan saran dalam mengerjakan TAS.

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
PRESTASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
BAGI SISWA KELAS XI PROGAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK BATUR JAYA 1 CEPER KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :

Arika Arti Saputra

Nim. 13504241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui hubungan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha (2) Mengetahui hubungan antara prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa (3) Mengetahui hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan populasi penelitian sebanyak 150 siswa kelas XI program keahlian Teknik Otomotif, tahun ajaran 2016/2017. Sampel yang digunakan sebanyak 105 siswa, kelas XI TKR A, XI TKR B, XI TKR C, dan XI TKR D. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* untuk menentukan ukuran sampel menggunakan *Isaac* dan *Michael*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) prestasi praktik kerja industri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Batur Jaya 1 Ceper dengan nilai r_{x_1y} sebesar 0,42, hasil uji t sebesar 4,709 dan R^2 sebesar 17,7%; (2) prestasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Batur Jaya 1 Ceper dengan nilai r_{x_2y} 0,3301, hasil uji t sebesar 3,55 dan R^2 sebesar 10,9%; dan (3) prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Batur Jaya 1 Ceper dengan nilai $R_{x_1x_2y}$ sebesar 0,517 dan hasil uji F sebesar 18,626, dan R^2 sebesar 26,8%.

Kata Kunci = prestasi praktik kerja industri, prestasi kewirausahaan, minat berwirausaha.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Hubungan Antara Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Bagi Siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten tahun Ajaran 2016/2017” dapat disusun dan diselesaikan sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Sudiyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Zaenal Arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
4. Drs. Kir Haryana, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Nurdianto, S.Pd. selaku kepala SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Para guru dan staff SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten yang telah membantu dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir skripsi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama menyusun tugas akhir skripsi.

Akhirnya , semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Oktober 2017

Penulis,

Arika Arti Saputra
NIM. 13504241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Maslahan.....	7
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Praktik Kerja Industri	13
2. Prestasi Kewirausahaan	18

3. Minat Berwirausaha	20
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	44
1. Validitas	45
2. Reliabilitas	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Prasyarat Analisis	47
2. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	56
1. Prestasi Praktik Kerja Lapangan	57
2. Prestasi Kewirausahaan	59
3. Minat Berwirausaha	61
B. Pengujian Prasyarat Analisis	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Linieritas.....	66

3. Uji Multikolinieritas	66
C. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	82
B. Implikasi	83
C. Keterbatasan Penelitian	83
D. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper	38
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.	43
Tabel 3. Alternatif Jawaban Setiap Variabel.....	44
Tabel 4. Kreteria Penilaian.....	44
Tabel 5. Intreprestasi Koefisien Reliabilitas Instrumen	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Lapangan	58
Tabel 7. Menurut Laporan Prestasi Belajar (Rapot) SMK Batur Jaya	59
Tabel 8. Tingkat Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan	59
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Kewirausahaan	60
Tabel 10. Menurut Laporan Prestasi Kewirausahaan (Rapot) SMK Batur Jaya ...	61
Tabel 11. Tingkat Kecenderungan Prestasi Kewirausahaan	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	63
Tabel 13. Pedoman Perhitungan Nilai Kecenderungan	64
Tabel 14. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha.....	65
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	67
Tabel 17. Hasil Rangkuman Uji Multikolinieritas	68
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)	69
Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)	72
Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Ganda (X_{12} - Y)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi PKL.....	46
Gambar 02. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Kewirausahaan	61
Gambar 03. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	63
Gambar 04. Paradigma Hasil Penelitian	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	91
Lampiran 3. Validasi Instrumen.....	94
Lampiran 4. Data Hasil Uji Instrumen	96
Lampiran 5. Data Penelitian.....	103
Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif	112
Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	118
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	120
Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Ganda	129
Lampiran 10. Tabel Isaac dan Machel	130
Lampiran 11. Tabel Nilai Distribusi r	132
Lampiran 12. Tabel Nilai Distribusi f	138
Lampiran 13. Tabel Nilai Distribusi t	144
Lampiran 14 Data Observasi.....	149
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menghadapi era globalisasi, bukan hanya masyarakat terpencil saja bahkan seluruh negara dibelahan dunia berusaha menghadapi perdagangan bebas. Begitu pula dengan negara Indonesia yang terus mengembangkan seluruh aspek untuk menghadapi era globalisasi. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari aspek pengembangan tersebut, karena sangat dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal dibidangnya masing-masing.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas baik secara ilmu pengetahuan, budi pekerti, keterampilan, dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dalam upaya pencapaian kesejahteraan diri yang berdampak pada kemakmuran keluarga, masyarakat, bahkan negara.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional penjelasan pasal 15 yang dimaksud pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki penguasaan kompetensi produktif pada suatu bidang. Keberadaan SMK dituntut mencetak lulusan yang memiliki keterampilan (*skill*) dalam bidang tertentu, sehingga pembelajaran peserta didik di SMK memiliki bekal keterampilan atau penguasaan kompetensi produktif sesuai bidangnya. Hal tersebut dimaksudkan agar nantinya lulusan SMK memiliki bekal keterampilan yang cukup untuk memenuhi permintaan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Namun pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum dapat bekerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pengangguran terbuka menurut pendidikan tinggicyang ditamatkan yang rilis pada tanggal 16 September 2016, terdapat 7.024.172 orang yang belum mendapatkan pekerjaan sampai bulan Februari 2016. Tercatat sebesar 94.293 orang yang belum atau tidak pernah sekolah menganggur atau sekitar 1,34% dari total keseluruhan. Terdapat 557.418 orang yang tidak lulus SD atau sebanyak 7,94%. Terdapat 1.218.954 orang lulusan SD atau sebanyak 17,35%. Sebanyak 1.313.815 orang lulusan SMP atau sebanyak 18,7%. Sebanyak 1.546.815 orang lulusan SMA atau sebanyak 22,025%. Sebanyak 1.348.327 orang lulusan SMK atau sebanyak 19,2%. Sebanyak 249.362 orang

lulusan akademi/diploma atau sebanyak 3,55% serta 695.304 orang lulusan universitas atau sebanyak 9,9%. Berdasarkan data tersebut lulusan SMK mencatat angka pengangguran tertinggi kedua setelah SMA.

Banyaknya lulusan SMK yang belum mendapatkan pekerjaan tersebut disebabkan oleh semakin ketatnya persaingan untuk memasuki dunia industri dan tingginya persyaratan yang di syaratkan oleh perusahaan. Selain itu kompetensi yang dimiliki siswa masih rendah sehingga tidak memungkinkan untuk memasuki dunia kerja. Hal itu menjadi salah satu penyebab banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia, tentu saja ini bertolak belakang dengan tujuan SMK. Untuk mengatasi lulusan SMK yang belum bekerja siswa dapat berwirausaha.

Berwirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, dengan asumsi keuangan, psikis, dan sosial yang menyertainya, dan memberikan manfaat dihasilkan berupa kepuasan *financial* pribadi dan kemandirian. Menurut Alma (2013: 5) Berwirausaha merupakan salah satu langkah strategis untuk mengurangi jumlah pengangguran, peningkatan industri kerja baru akan lebih terbuka dengan adanya profesi wirausaha, sehingga akan terjadi keseimbangan antara pencari kerja dengan ketersediaan industri kerja. Dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mata pelajaran kewirausahaan, lulusan SMK diharapkan dapat menciptakan industri kerja baru agar tidak bergantung pada pekerjaan formal yang ada.

Salah satu cara untuk mengenalkan siswa pada dunia usaha yang sesungguhnya adalah dengan dilaksanakannya program Praktik kerja industri. Praktik kerja industri adalah sebagai bagian dari penerapan kebijakan *link and match* atau lebih dikenal dengan pendidikan sistem ganda. Tujuan utama dari praktik kerja industri adalah untuk mendekatkan siswa SMK dengan situasi kerja yang sesungguhnya yang ada pada dunia usaha/dunia industri(DU/DI). Praktik kerja industri di duga mempunyai andil yang sangat besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Selain itu juga akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap kerja dalam diri siswa guna meningkatkan keberhasilan dalam bidang kejuruan tertentu, dan dapat menambah profesionalisme guna mencapai standar-standar keberhasilan yang di butuhkan oleh dunia industri.

Praktik kerja industri merupakan model mengajar dalam bentuk kerja industri, dimana siswa di tempatkan langsung di dunia usaha atau dunia industri. Model ini menyelenggarakan pendidikan profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian atau keterampilan di dunia usaha atau industri untuk mencapai tingkat yang cukup profesional. Prakerin di dunia industri atau usaha untuk mengembangkan kemampuan siswa di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa masing-masing. Pelaksanaan prakerin diharapkan dapat di manfaatkan dengan baik oleh siswa, sehingga dapat berguna untuk siswa ke depannya dan siswa mengetahui kondisi dunia usaha yang sebenarnya. Dengan begitu, adanya prakerin dapat meningkatkan

kualitas lulusan SMK yang handal dan profesional dan mampu bersaing di dunia kerja. Tidak menutup kemungkinan juga, untuk dapat menumbuhkan minat siswa ke arah wirausaha.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Batur Jaya 1 Ceper pada siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, diketahui bahwa Pelaksanaan praktik kerja industri dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan. Setelah siswa melaksanakan PKL akan mendapatkan pendalaman materi dari jurusan. Praktik kerja industri pada siswa kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan diharapkan dapat membekali siswa yang berhubungan dengan keahlian perbaikan Otomotif dan kemampuan dalam mengorganisasikan usaha dalam bidang Otomotif maupun lainnya. Pada tahap pelaksanaan ketika siswa berada di DU/DI untuk melaksanakan pembelajaran dan pelatihan untuk pencapaian standar kompetensi yang diharapkan tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh sekolah. Hal ini disebabkan keberadaan siswa tersebar di berbagai DU/DI dengan tempat dan jenis pekerjaan industri yang beragam. Dengan demikian pengalaman dan kemampuan yang diperoleh siswa melalui praktik kerja industri tidak bisa disamaratakan antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini menimbulkan perbedaan tingkat kemampuan dan pengalaman yang diperoleh siswa melalui kegiatan praktik kerja industri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pengurus alumni SMK batur Jaya 1 Ceper menyatakan bahwa siswa lulusan SMK Batur Jaya 1 Ceper mengaku kesulitan untuk mencari pekerjaan di industri.

Sangat sulitnya siswa lulusan SMK Batur Jaya 1 untuk mendapatkan pekerjaan di karenakan oleh banyaknya faktor, salah satunya adalah rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa untuk bisa diterima di dunia kerja. Minat berwirausaha siswa diharapkan tumbuh selama menjalani proses belajar di SMK dan pengalaman berada di dunia industri yang sering disebut dengan prakerin. Akan lebih banyak lulusan yang ingin berusaha secara mandiri dan tidak mengharapkan atau selalu menunggu lowongan pekerjaan, dan apabila usahanya sudah maju akan dapat membantu dengan memberikan pekerjaan kepada orang lain.

Pendidikan Kewirausahaan hendaknya juga akan meningkatkan pengetahuan tersebut baik itu keterampilan dan pengetahuan kejuruan yang dimiliki siswa maupun keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan seharusnya dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan meningkatnya minat siswa untuk berwira usaha dengan demikian dapat ketergantungan siswa untuk mencari pekerjaan di industri.

Dikarenakan rendahnya kompetensi yang di miliki dalam bidang Otomotif membuat para siswa SMK setelah lulus tidak bisa bekerja sesuai yang diharapkan dan banyak yang menganggur. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bagian BKK (Bursa Kerja Khusus) disajikan data hasil kegiatan siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang telah menyelesaikan pendidikan di SMK Batur Jaya 1. Data yang didapat dari hasil observasi antara lain, untuk hasil persentase siswa

lulusan melanjutkan kuliah 3,45%, karyawan perusahaan 62,07%, wirausaha 3,45% dan yang belum bekerja 33,79%.

Dari data penelusuran SMK Batur Jaya 1 tersebut hanya 3,45% yang lulusan Teknik Kendaraan Ringan memilih untuk wirausaha, itu artinya wirausaha menempati ranking terakhir dari jenis pekerjaan yang mereka pilih setelah menyelesaikan pendidikan dari bangku sekolah padahal dengan berwirausaha mereka dapat mengurangi ketergantungan terhadap dunia kerja di industri.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha siswa khususnya pada kelas XI. Selain itu perlu diketahui juga bagaimana pelaksanaan Praktik kerja industri sebagai salah satu faktor yang diduga dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan demikian akan diketahui peningkatan minat berwirausaha siswa melalui kegiatan praktik kerja industri yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Batur Jaya 1

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang muncul. Jumlah pengangguran dikalangan SMK masih tinggi di bandingkan dengan lulusan yang setara lainnya. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka di kalangan SMK sebesar 19,2%, jumlah ini termasuk tinggi kedua setelah

SMA. Jumlah pengangguran di kalangan SMK tinggi ini dikarenakan tujuan lulusan SMK siap untuk berkerja sedangkan jumlah lowongan pekerjaan dan lulusan siswa SMK tiap tahunnya tidak sebanding, ini yang menyebabkan tingkat pengangguran di kalangan SMK lebih besar.

Salah satu faktor yang menyebabkan pengangguran dikalangan SMK tinggi adalah tidak terserapnya lulusan SMK untuk kerja di dunia industri. Tentu saja banyak penyebab yang mengakibatkan lulusan SMK tidak di terima di dunia industri antara lain tidak sebandingnya jumlah lulusan SMK dengan jumlah lowongan pekerjaan yang ada, selain itu banyak siswa SMK yang memiliki kompetensi yang rendah. Penyebab inilah yang mengakibatkan lulusan SMK tidak dapat bekerja di dunia industri sehingga mengakibatkan pengangguran.

Sangat sulitnya siswa lulusan SMK Batur Jaya 1 untuk mendapatkan pekerjaan di karenakan oleh banyaknya faktor, salah satunya adalah kalah bersaingnya siswa SMK Batur Jaya dengan SMK lainnya karena rendahnya pengetahuan yang dimiliki siswa lulusan SMK Batur Jaya 1 Ceper.

Menurut data BKK (bursa kerja khusus) lulusan SMK Batur Jaya 1 Ceper jurusan Teknik Kendaraan Ringan tahun 2015 yang sudah bekerja sebesar 62,07% melanjutkan keperguruan tinggi 3,45% belum bekerja 33,79% dan yang berwirausaha 3,45%. Dengan begitu lulusan siswa yang memilih untuk berwirausaha hanya 3,45% paling kecil dibandingkan yang lain.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus maka permasalahan hanya dibatasi pada prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017 hal ini diduga karena prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan menjadi faktor yang menjadi masalah utama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Adakah hubungan antara Prestasi Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017 ?
3. Adakah hubungan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Kewirausahaan secara bersama-sama dengan Minat Berwirausaha siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan minat berwirausaha siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Otomotif SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017
2. Mengetahui hubungan antara prestasi kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Otomotif SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017
3. Mengetahui hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan Secara bersama-sama dengan Minat Berwirausaha siswa Kelas XI Progam Keahlian Teknik Otomotif SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran, masukan ataupun informasi yang bermanfaat dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam meningkatkan minat berwirausaha

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pentingnya program Praktik Kerja Industri untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar menurut Suryabrata (2006: 297) adalah Nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Asmadiyanto (2013: 226) menyatakan prestasi belajar adalah proses kegiatan secara sistematis dalam rangka mengumpulkan informasi tentang perkembangan peserta didik dan kemajuan yang telah dicapai.

Menurut Syah (2008: 150), “Prestasi belajar merupakan segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Jadi prestasi belajar merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Menurut Sukmadinata (2004: 102-103) “prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang, hal ini dapat dilihat dari perilaku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Dari berbagai definisi dan pengertian tentang prestasi belajar yang telah di ungkapkan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti usaha yang telah dicapai oleh siswa yang diperoleh setelah

mengikuti aktifitas atau kegiatan (kegiatan belajar) dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian hasilnya ditunjukkan dengan nilai atau angka mata pelajaran.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa tes ini dilaksanakan dengan berbagai tujuan. Khusus terkait dengan pembelajaran, tes ini dapat berguna untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa, mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar menentukan tindak lanjut hasil penilaian, dan memberikan pertanggung jawaban.

2. Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Penyelenggaraan pendidikan kejuruan di Indonesia telah diupayakan agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri yaitu melalui kebijakan pelaksanaan PSG (Pendidikan Sistem Ganda). PSG tersebut merupakan pengaplikasian konsep *link and match* yang harus dimiliki suatu pendidikan kejuruan. Kemudian pelaksanaan PSG di Indonesia saat ini diwujudkan dalam bentuk praktik kerja industri yang merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran berbasis kerja (*work based learning*).

Menurut Djojonegoro (1998: 79) praktik kerja industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri, secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Menurut Hamalik (2007: 21), praktik industri merupakan model pelatihan yang diselenggarakan di industri, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Dalam pengertian di atas tersirat dua pihak yang terkait dalam pelaksanaan praktik kerja industri yaitu lembaga pendidikan/pelatihan dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang secara bersama-sama menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kejuruan yang bertanggung jawab mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi sampai dengan upaya penentuan kelulusan peserta didik. Program pendidikan yang dimaksud harus mendukung kejelasan tentang ukuran materi (isi), waktu dan metode (model) yang akan diselenggarakan dalam kegiatan belajar mengajar, baik yang dilakukan di sekolah maupun di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dalam rangka mencapai suatu jenis keahlian tertentu.

Di Indonesia dalam penyelenggaraan PSG, peserta diklat SMK menjalani magang di Industri selama beberapa bulan saat mereka menjalani pendidikan di SMK. PSG melalui program PKL merupakan

suatu langkah nyata (*substantial*) untuk membuat sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja. PKL merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan salah satu tujuan SMK yaitu menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan tentang dunia usaha serta siap memasuki dunia usaha. Dengan demikian diharapkan para siswa dapat termotivasi untuk melanjutkan usaha di bidangnya masing-masing sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dilaksanakannya praktik kerja Industri sebagai wujud pelaksanaan PSG (Pendidikan Sistem Ganda) yang telah ditetapkan oleh SMK, memiliki tujuan agar terlaksana konsep *link and match* yang harus dimiliki pendidikan kejuruan

Menurut Djojonegoro (1998: 80) menyebutkan bahwa penyelenggaraan pelaksanaan praktik kerja industri bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang bermutu (dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan industri kerja).
- b. Memperkokoh keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara sekolah dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang bermutu.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sedangkan Tujuan Praktik Kerja Industri (PKL) menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2015: 2) antara lain sebagai berikut.

- a. Mengaktualisasikan model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan (DU/DI) yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program latihan penguasaan keahlian di dunia kerja (DU/DI).
- b. Membagi topik-topik pembelajaran dari Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan di sekolah (SMK) dan yang dapat dilaksanakan di Institusi Pasangan (DU/DI) sesuai dengan sumberdaya yang tersedia di masing-masing pihak.
- c. Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
- d. Memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.

Menurut Hargiyarto (2010: 66) Adapun tujuan program praktik industri adalah agar siswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengalaman langsung di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati. Di samping itu, siswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati, sehingga dapat membawa pengalaman praktik industrinya ke dalam tugasnya setelah lulus.

Dari uraian di atas maka tujuan Praktik kerja industri dapat digolongkan menjadi tujuan umum dan khusus. Berikut merupakan tujuan umum dan khusus Praktik kerja industri:

a. Tujuan Umum

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan industri kerja.
- 2) Memperkokoh *Link and Match* kesesuaian kecocokan antara program sekolah dengan tuntutan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas/profesion
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menyiapkan para siswa untuk belajar bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi serta kreatifitas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.
- 2) Meningkatkan status dan kepribadian para siswa sehingga mereka mampu berinteraksi, berkomunikasi dan memiliki rasa tanggung jawab serta disiplin yang tinggi.

- 3) Memberikan kesempatan dan garansi bagi para siswa yang berpotensi untuk menjadi tenaga kerja terampil dan produktif berdasarkan pengakuan standart profesi industri kerja.

Praktik kerja industri yang dilakukan mempunyai sejumlah manfaat diantaranya siswa dapat lebih terampil, mampu kompetisi di dunia kerja dan dunia industri serta mampu mengembangkan potensi diri. Dengan demikian prakerin dapat menjadi bekal bagi siswa untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper dilaksanakan selama 2 bulan.

3. Prestasi Kewirausahaan

Menurut Suryana (2013: 6) kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya. Menurut Soeharto Prawirokusumo dalam Suryana (2013: 2), menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan disiplin ilmu tersendiri yang independen yang telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang meliputi hal-hal berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.

Menurut Daryanto (2013: 5), menyatakan bahwa kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan

hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan. Hal ini senada dengan yang di utarakan Basrowi (2014: 2), proses kemanusiaan yang berkaitan dengan kreatifitas, dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, dan mengelolanya sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang menghasilkan laba.

Tujuan pembelajaran kewirausahaan yakni membuat, memasarkan, menjual produk guna mendapatkan keuntungan finansial. Tujuan pembelajaran kewirausahaan hendaknya dapat memberikan bekal bagi para peserta didik setelah lulus sekolah nanti. (Suherman 2008: 22)

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah segala informasi atau berbagai gejala yang ditemui dan diketahui oleh manusia melalui panca indra dan akalnya tentang suatu usaha untuk membangun suatu nilai dengan kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreatifitas serta berani mengambil resiko untuk peluang menuju sukses untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang menuju kesuksesan tersebut.

Mata diklat kewirausahaan merupakan salah satu mata diklat yang di ajarkan di sekolah-sekolah kejuruan. Kewirausahaan diajarkan di sekolah kejuruan mengingat salah satu tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menghasilkan lulusan yang akan menempati industri pekerjaan maupun berwirausaha. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan

yang mengajarkan mata diklat kewirausahaan adalah SMK Batur Jaya 1 Ceper. Dengan diajarkannya mata diklat kewirausahaan diharapkan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan, mengetahui cara-cara memulai suatu usaha dan cara mengelolanya agar dapat berjalan dengan baik serta akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa. Dan pada akhirnya, hal ini diharapkan akan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Pada siswa SMK bidang keahlian otomotif, dengan diajarkannya kewirausahaan dan keterampilan di bidang otomotif, maka setelah selesai melaksanakan pendidikan di SMK, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengaplikasikan kompetensi kewirausahaan yang telah didapatkan sewaktu di SMK pada dunia usaha dengan menciptakan industri pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya yaitu di bidang otomotif maupun lainnya.

4. Minat Berwirausaha

Djaali (2015:121) mengartikan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya. Sebagai contoh apabila seseorang mengatakan minat untuk berwirausaha, dapat diartikan bahwa seseorang tersebut mempunyai keinginan untuk berwirausaha.

Witherington mengartikan “minat kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, atau situasi mengandung sangkut paut yang membuat yang membuat dirinya senang”, Sehingga apabila seseorang merasa senang

pada suatu obyek tertentu ia akan berminat untuk mempelajarinya. Hal ini juga didukung dengan pendapat *Winkel* (2005:212) yang memberikan pendapat bahwa minat adalah “Kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”.

Menurut Slameto (2003:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat berkaitan dengan perasaan tertarik seseorang. Contohnya : seorang siswa yang memiliki minat terhadap dunia wirausaha maka ia akan memiliki perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha tersebut.

Pendapat mengenai arti minat juga dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2003 : 234) “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat kita pahami bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil usaha pada suatu pekerjaan tertentu, misalnya siswa yang menaruh perhatian terhadap wirausaha maka ia akan memusatkan perhatian dan mencari informasi tentang berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat digambarkan proses timbulnya minat pada diri siswa terhadap suatu obyek yaitu berwirausaha:

- a. Seseorang akan tertarik terhadap berwirausaha setelah menyaksikan apa yang menarik baginya.
- b. Apabila siswa merasa tertarik terhadap bidang wirausaha, maka siswa tersebut akan memberikan perhatian yang lebih mendalam tentang berwirausaha.
- c. Setelah memperhatikan lebih mendalam, maka siswa akan menyadari dengan mempertimbangkan dan melakukan suatu usaha untuk belajar terkait usaha yang akan ditekuni. Apabila siswa memandang bahwa usaha tersebut dapat memberi manfaat bagi dirinya, maka akan muncul perasaan senang.
- d. Pada tahap berikutnya adalah siswa tersebut akan berusaha mengerti seluk beluk tentang berwirausaha, serta melibatkan diri secara aktif di dalam kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan wirausaha.

Menurut Suryana (2006:2) “Wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Berdasarkan pengertian di atas maka diambil kesimpulan bahwa wirausaha adalah pelaku bukan pemikir, mempunyai kemampuan menciptakan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif melalui dorongan kekuatan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh suatu tujuan.

Seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat menciptakan sesuatu hal dan mengolah bahan baku baru. Sejalan dengan pendapat

Schumpete dalam (Alma, 2013: 24), “*Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw material*”. Artinya Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru

Seorang wirausaha dalam menangani usahanya harus berani mengambil risiko dan memanfaatkan peluang yang ada. Menurut Machfoedz Suryana dan Bayu, 2013: 25-26) a wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur resiko suatu usaha. Menurut Kasmir (2011: 19) “Wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Menurut C. Mc Clelland dalam (Suryana, 2001: 34) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*), sikap nilai (*value attitudes*) dan keberhasilan. Menurut Ibnoe Soedjono dan Ropke (Suryana, 2001:34) perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan.

Tujuan dari kewirausahaan menurut Cahyo (2013: 6) adalah mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Menurut *M. Scarborough* dan *Thomas W. Zimmerer* dalam Suryana (2006:24-25) mengemukakan bahwa:

“Karakteristik wirausaha : (1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri. (2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi. (3) *Confidence in their ability to success*, yaitu kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan. (4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera. (5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginan demi masa depan yang lebih baik. (6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan. (7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dan mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah. (8) *Value of achievement over money*, yaitu menghargai prestasi dari uang.

Seorang wirausahawan harus mampu melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, dan mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya, menurut BN. Marbun (Buchari Alma, 2013: 52-53) untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut

a. Percaya Diri

Orang yang tinggi percaya diri adalah orang yang sudah siap jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity* (kematangan individu). Karakteristik kesiapan seseorang adalah tidak tergantung

pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif, dan kritis. Dia tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Emosionalnya boleh dikatakan sudah stabil, tidak gampang tersinggung, dan tingkat sosialnya tinggi.

b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Wirausahawan tidak memperhatikan prestise dulu, prestasi kemudian. Wirausahawan lebih suka pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise.

c. Pemngambilan Resiko

Wirausaha juga penuh resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya. Semakin besar resiko yang dihadapinya, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Berani menghadapi resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapai akan proporsional dengan resiko yang akan diambil. Resiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil lebih tinggi.

d. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu, namun sekarang ini sifat kepemimpinan sudah banyak

dipelajari dan dilatih tetapi tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpin. Seorang wirausahawan yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan dan keteladanan. Sifat kepemimpinan tersebut ditandai dengan selalu ingin tampil berbeda, menjadi yang pertama, dan lebih menonjol.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinil adalah sifat tidak meniru pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemauan untuk melakukan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha haruslah mempunyai visi ke depan apa yang hendak dilakukan. Sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan ditujukan jauh ke depan, dalam menghadapi pandangan ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas maka minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap usaha wirausaha yaitu dengan

mendirikan usaha sendiri dimana orang tersebut memiliki perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang dan usaha untuk mempelajarinya. Usaha wirausaha yang dimaksud disini adalah usaha yang diciptakan sendiri.

Dalam penelitian ini timbulnya minat berwirausaha pada siswa difokuskan pada beberapa faktor yang dianggap paling dominan, yaitu:

a. Perasaan Tertarik

Menurut Dakir (1993:90), menyatakan bahwa :

“Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian yang dialami oleh seseorang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) perasaan lebih subyektif daripada gejala mengenal, (2) pada umumnya perasaan bersangkutan paut dengan gejala pengenalan, (3) perasaan ini dialami sebagai rasa enak dan tidak enak dalam berbagai tingkat”.

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa perasaan terhadap kegiatan berwirausaha, merupakan perasaan yang timbul karena mengamati usaha wirausaha, menanggapi apa saja yang sedang dibicarakan oleh wirausaha, menghayalkan segala sesuatu tentang kewirausahaan, mengingat usaha wirausaha atau memikirkan tentang usaha wirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa perasaan tertarik merupakan aktivitas kejiwaan yaitu perasaan puas dan lega, suka, bergembira terhadap kegiatan berwirausaha yang muncul karena suatu obyek memiliki kelebihan yang dirasakan akan mampu untuk memberikan suatu manfaat bagi dirinya, namun individu tersebut belum melakukan aktivitas berwirausaha.

Jadi perasaan tertarik siswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat diartikan juga sebagai perasaan senang terhadap kegiatan wirausaha, kepuasan siswa dalam mempelajari semua yang menyangkut kewirausahaan, lega dan bahagia dalam mengikuti setiap pelajaran baik teori maupun praktik yang menyangkut dengan peningkatan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan berwirausaha. Dalam penelitian ini perasaan

- 1) mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan,
- 2) senang membicarakan kegiatan berwirausaha,
- 3) mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan,
- 4) mempunyai kebanggaan dan kekuatan untuk berwirausaha.

b. Perhatian

Menurut (Walgito, 1997: 56) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek” Menurut Dakir (1993: 114) menyatakan bahwa :

“Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran keseluruhan fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita. Hal-hal yang menarik perhatian dilihat dari sudut pandang subyek yaitu sesuatu yang memiliki kaitan dengan pribadi atau individu yang memperhatikan”.

Berdasarkan uraian di atas perhatian merupakan kesadaran keseluruhan fungsi jiwa yang ditunjukkan kepada sesuatu ataupun sekumpulan obyek, baik yang ada di dalam ataupun di luar diri kita.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian kepada kegiatan berwirausaha merupakan pemusatan kesadaran jiwa kepada hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha. Dalam penelitian ini perhatian dalam kegiatan berwirausaha dapat diketahui dengan melalui cara sebagai berikut:

- 1) memperhatikan masukan orang lain tentang kewirausahaan,
- 2) memperhatikan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha,
- 3) menjalin hubungan dengan orang yang memiliki ilmu tentang kegiatan berwirausaha.

c. Lingkungan

Menurut Alma (2013: 7) faktor lingkungan mempengaruhi minat adalah keluarga, sekolah, masyarakat.

- 1) Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor penting dalam tumbuh kembang anak.
- 2) Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di

lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk mandiri maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

3) Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

d. Harapan

Harapan jelas ada kaitannya antara perasaan yang timbul dengan kemungkinan tercapainya tujuan atau cita-cita". Dengan demikian apabila seseorang mendambakan sesuatu dalam kehidupannya maka ia memiliki harapan, sehingga ia akan termotivasi untuk melakukan tindakan kearah pencapaian harapan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas harapan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari suatu kecenderungan yang merupakan keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti sesuatu yang menarik baginya. Dari uraian mengenai minat yang menyakut adanya harapan dapat disimpulkan bahwa peserta yang memiliki harapan yang besar dalam bidang wirausaha di bidang otomotif akan lebih mantap untuk mewujudkan cita- citanya. Harapan dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- 1) Harapan memperoleh jaminan kesejahteraan hidup,
- 2) Pengaruh kegiatan berwirausaha terhadap masyarakat.

e. Usaha Untuk Mempelajari

usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kata lain usaha untuk mempelajari merupakan suatu kegiatan dengan menggunakan pikiran dan tenaga untuk mencari tahu atau menambah pengetahuan tentang kegiatan berwirausaha. Usaha untuk mempelajari dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- 1) bersedia menghubungi lembaga-lembaga yang berhubungan dengan kewirausahaan,
- 2) mempelajari kesuksesan para wirausaha yang telah ada

Dari beberapa definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa minat merupakan dorongan yang timbul dalam diri individu karena ada rasa keingintahuan dan perasaan senang, yang dapat memberikan kepuasan tanpa adanya pihak yang menyuruhnya. Dengan kata lain, individu bisa memilih suatu pekerjaan yang dianggapnya senang dan dapat diberikan kepuasan pada diri individu sendiri, karena pekerjaan yang individu itu dipilih merupakan minatnya dari awal tanpa adanya rasa keterpaksaan.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya (2012) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK N Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik industry siswa terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,00 < 0,05$).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abidin (2016) tentang Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,245 > 0,212$) dengan sumbangan efektif sebesar 24,5%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jusmin (2012) tentang Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di Unit Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Di Kabupaten Tanah Bumbu. menyatakan bahwa latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang tinggi maka kesiapan berwirausaha siswa juga meningkat, dan sebaliknya latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah dan pelaksanaan

pembelajaran. kewirausahaan rendah maka kesiapan berwirausaha siswa juga menurun.

C. Kerangka Berfikir

Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari dalam diri sendiri ataupun pengaruh dari luar. Kemauan dan minat dalam bekerja, serta pengetahuan yang cukup tentang wirausaha merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk minat siswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk berwirausaha. Dengan adanya pengalaman dan kemampuan pada diri seseorang maka seseorang tersebut memiliki gambaran dan keyakinan untuk melakukan sesuatu tindakan yang pada hakikatnya dapat menumbuhkan minat pada diri seseorang terhadap suatu benda atau kegiatan. Dengan demikian faktor pengalaman dan kemampuan dapat diperoleh dari kegiatan pelatihan dan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas untuk menumbuhkan minat berwirausaha diperlukan pelatihan atau pembelajaran yang dapat memberi pengalaman dan kemampuan kepada siswa berkaitan dengan kemampuan kewirausahaan. Salah satu kegiatan pembelajaran dan pelatihan adalah kegiatan Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri memberikan pembelajaran berupa kemampuan dan keterampilan hingga kemampuan mengelola usaha. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri diharapkan berjalan dengan maksimal atau

berkualitas baik sehingga siswa memiliki pengalaman dan kemampuan yang maksimal sebagai bekal untuk berwirausaha. Dengan demikian apabila pelaksanaan Praktik Kerja Industri berjalan dengan maksimal maka dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Sehingga muncul dugaan bahwa Praktik Kerja Industri merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Prestasi kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam apa saja yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang. Dengan pengetahuan yang lebih banyak tentang kewirausahaan seseorang dapat melakukan penilaian yang baik, baik dari segi positif maupun dari segi negatifnya, sehingga pada akhirnya praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan diduga akan menimbulkan minat untuk berwirausaha.

D. Hipotesis Penelitian

- 1) Terdapat hubungan positif antara Prestasi praktik kerja industri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017.
- 2) Terdapat hubungan positif antara Prestasi Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper Tahun ajaran 2016/2017.
- 3) Terdapat hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI

Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper
Tahun ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sukardi (2003:165)“Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian dan tergolong penelitian *deskriptif kolerasional* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif kolerasional* karena penelitian ini akan mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi praktik kerja industri dan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang beralamat di Jl. Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten, Jawa Tengah waktu penelitian bulan Juli 2017.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017. Pertimbangan dipilihnya siswa kelas XI adalah

- a. Siswa kelas XI adalah siswa yang sudah lama berada di sekolah sehingga lebih banyak pengalaman belajarnya.
- b. Kematangan secara mental, fisik dan psikologis yang dimiliki oleh siswa kelas XI relatif lebih tinggi dari pada kelas X.

Berdasarkan data yang didapat dari pihak sekolah SMK Batur Jaya 1 Ceper , jumlah populasi adalah 150 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKR A	38
2	XI TKR B	38
3	XI TKR C	37
4	XI TKR D	37
Jumlah		150

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *random* dari total seluruh populasi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan. Total siswa kelas XI berjumlah 150 orang. Menurut Sugiyono (2016:117) apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

populasi karena keterbatasan waktu dan dana, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random* dengan metode *Isaac* dan *Micheal*.

Populasi berjumlah 150 kemudian akan dikehendaki tingkat kepercayaan sampel 95% atau tingkat kesalahan 5%, dapat dilihat dalam tabel *Isaac* dan *Michael*. Akan ditemukan jumlah 105. Jadi berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, sampel yang akan diambil adalah 105 orang dengan tingkat kesalahan 5%. Tabel *Isaac* dan *Micheal* dapat dilihat di lampiran 10.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel prestasi praktik kerja industri, prestasi kewirausahaan dan variabel minat berwirausaha. Pada penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Prestasi Praktek Kerja industri (X1)

Prestasi Praktek Kerja industri adalah hasil yang dicapai siswa dari sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dimana siswa harus belajar di dunia industri atau dunia usaha agar siswa dapat mempraktekan segala ilmu yang telah di dapatnya di sekolah, pada dunia usaha yang sesungguhnya yang diharapkan dapat menambah pengalaman belajar siswa, meningkatkan kompetensi siswa dan diharapkan memberikan

pengaruh yang positif dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri siswa. Prestasi atau hasil dari pelaksanaan praktik kerja industri diwujudkan dalam bentuk nilai (angka atau huruf) yang diberikan oleh industri yang bersangkutan.

2. Prestasi kewirausahaan (X2)

Prestasi Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu (mata diklat kewirausahaan) yang diukur dengan alat ukur berupa evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dalam hal ini diukur dengan menggunakan nilai rapot mata diklat kewirausahaan siswa SMK Batur Jaya 1 Ceper.

3. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan. Serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. Minat berwirausaha antara lain

dapat diukur melalui keinginan berwirausaha, perasaan senang, perhatian, lingkungan, dan pengalaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode angket (Kuisoner) Metode dokumentasi

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan lain sebagainya. (Suharsimi arikunto, 2002:135). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data variabel terikat yaitu nilai praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper.

2. Metode angket (Kuisoner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pada pernyataan tertulis kepada responden dan jawabannya Sugiyono (2016: 199). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang sudah tersedia jawabannya kemudian subyek tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data variabel bebas yaitu minat berwirausaha.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti atau alat yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang akan diolah dan dianalisis. Instrument ini terdiri dari satu variabel minat berwirausaha dimana dijabarkan lagi menjadi lima aspek atau sub variabel yaitu perasaan tertarik untuk berwirausaha, perhatian terhadap kegiatan berwirausaha, lingkungan yang mempengaruhi untuk berwirausaha, harapan memperoleh pekerjaan dengan berwirausaha, usaha untuk mempelajari kewirausahaan. Dari aspek tersebut lalu dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator sehingga dapat dibuat soal instrument minat berwirausaha.

Berikut ini adalah kisi-kisi dan instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
Minat Berwirausaha	1. Perasaan Tertarik untuk berwirausaha	1. Tertarik untuk mempelajari kewirausahaan	3
		2. Tertarik untuk berwirausaha setelah lulus sekolah	3
	2. Perhatian terhadap kegiatan berwirausaha	1. Memperhatikan masukan orang lain tentang wirausahaan	3
		2. Memperhatikan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha	3

Tabel lanjutan. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.

3. Dorongan untuk berwirausaha	1. Diri sendiri terdorong untuk berwirausaha	3
	2. Lingkungan masyarakat yang menarik saya untuk berwirausaha	3
4. Harapan bekerja dengan berwirausaha	1. Keinginan memperoleh jaminan kesejahteraan hidup dengan berwirausaha	3
	2. Harapan menjadikan wirausaha sebagai tujuan	3
5. Usaha untuk mempelajari wirausaha	1. Mempelajari kesuksesan para wirausaha yang telah ada	3
	2. Mempelajari segala sesuatu demi menambah pengetahuan tentang kewirausahaan	3
Jumlah		30

2. Menyusun Butir Pertanyaan

Butir pertanyaan pada angket dibuat berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan variabel minat berwirausaha.

3. Pembuatan Skoring

Penelitian pada angket ini mengacu pada *skala likert* dan pada setiap pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. *Skala likert* jenis ini digunakan pada pertanyaan mengenai minat siswa berwirausaha.

Tabel 3. Alternatif Jawaban Setiap Variabel

NO	Pilihan Jawaban	Penilaian / Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Suka/ Selalu/ Sangat Seruju	4	1
2.	Suka/ Sering/ Setuju	3	2
3.	Kurang Suka/ Jarang/ Tidak setuju	2	3
4.	Tidak Suka/ Tidak Pernah/ Sangat Tidak Pernah	1	4

Analisis dan perhitungan data akan menghasilkan nilai minat siswa maka digunakan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal = simpangan baku ideal sebagai acuan kriteria. Menurut Djemari Mardapi (2008: 124) terdapat empat kreteria penilaian diantaranya adalah

Tabel 4. Kreteria Penilaian

No	Interval Nilai	Alternatif Jawaban
1	$X \geq \bar{x} + SBx$	Sangat Baik
2	$SBx > X \geq \bar{x}$	Baik
3	$\bar{x} \geq X > \bar{x} - SBx$	Kurang Baik
4	$X < \bar{x} - SBx$	Tidak Baik

Keterangan :

X = Skor Responden

\bar{x} = Rata-rata seluruh responden = $\frac{1}{2}(ST + SR)$

SBx = Simpangan Baku seluruh responden = $\frac{1}{6}(ST + SR)$

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

Dari rumus diatas maka nilai yang didapat dari instrument dapat dikelompokkan menjadi beberapa kreteria penilaian.

G. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian dan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Baik buruknya instrumen akan mempengaruhi baik buruknya data yang dihasilkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu agar instrumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau dapat dipercaya sebagai alat pengambil data.

Ada dua hal pokok dalam pengujian instrument penelitian, yaitu uji Validitas dan uji Reliabilitas.

1. Uji validitas

a. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan dengan mengoreksi secara cermat, kritis dan teliti terhadap butir-butir pernyataan pada variabel minat, karena setiap butir pernyataan berkaitan dengan variabel yang bersangkutan yang disesuaikan dengan indikator yang ada pada variabel. Validitas isi terhadap instrumen atau alat ukur ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan *expert* atau seseorang yang dianggap ahli, yaitu mengukur apakah butir instrumen sudah menggambarkan indikator dari variabel terkait. Evaluasi ini bertujuan untuk

mengetahui seberapa jauh instrumen yang akan digunakan telah mencerminkan keseluruhan aspek dari variabel yang diukur.

b. Validitas Butir

Validitas Butir dilakukan untuk mengetahui kesasihan butir-butir pertanyaan dan pernyataan dalam angket. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat mendapatkan data secara teliti dan benar. Teknik dalam validasi konstruk pada penelitian adalah dengan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* (Suharsimi Arikunto, 2010:211)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = jumlah subyek

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total.

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variable Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variable X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variable X dengan skor

Variable Y.

Uji korelasi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir angket yang valid dan tidak valid dengan jumlah subyek 30 dengan taraf signifikan 5%, maka butir pertanyaan tersebut valid, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrument saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Menurut Sugiyono (2016: 257) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Alpha yang melebihi 0,6 maka pernyataan variabel

tersebut reliabel dan jika Alpha kurang dari 0,6 maka pernyataan variabel tersebut tidak reliabel atau dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 5. Intreprestasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien	Interprestasi
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup tinggi
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

Setelah r_{hitung} diketahui, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan tabel interprestasi r dengan ketentuan reliabel apabila $r_{hitung} \geq 0,06$. Instrument penelitian dapat dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya

H. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai hasil analisis yang mencakup uji persyaratan analisis dan uji hipotesis, Uji prasyarat analisis merupakan langkah menguji dan menganalisis data yang sudah terkumpul.

1. Uji prasyarat Analisis

Setelah melakukan langkah diatas data yang telah terkumpul harus diuji untuk dianalisis. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Data-data berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi berdistribusi normal. Berbagai rumus

statistik yang digunakan untuk menguji pertanyaan penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal, artinya data berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorv-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS : harga *Kolmogorv-Smirnov* yang dicari

n1: jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n2: jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2016: 159)

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* dan taraf signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan bila lebih besar maka dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan menggunakan uji F, dimana rumus yang digunakan menurut Sutrisno hadi (2004:13) dalam uji linieritas adalah sebagai berikut

$$F = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan :

F : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK reg : Rerata kuadrat garis regresi

RK res : Rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Apabila F_{hitung} sama atau lebih kecil dari F_{tabel} , maka regresi dinyatakan linier dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas di gunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi ketergantungan atau tidak. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dengan cara mencari korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 menggunakan rumus di bawah ini. Dengan ketentuan, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas tersebut dapat digunakan rumus berikut:

$$r_{X1,2} = \frac{\sum X1X2}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum X_2^2}}$$

Keterangan:

$r_{X1,2}$: Koefisien korelasi X_1 dan X_2

$\sum X_1X_2$: Jumlah skor X_1 dikali X_2

$\sum X_1^2$: Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran X_1

$\sum X_2^2$: Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran X_2

2. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Satu dan Dua

Dalam menguji hipotesis pertama dan kedua di gunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara suatu variabel bebas dan variabel terkait (uji hipotesis 1 dan 2). Uji hipotesis dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha (hipotesis 1), dan pengaruh Prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (hipotesis 2).

Hipotesis pertama:

Ho: “Tidak terdapat hubungan positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur jaya 1 Ceper”

Ha: “Terdapat hubungan positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur jaya 1 Ceper”

Hipotesis kedua:

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur jaya 1 Ceper”

Ha : “Terdapat hubungan positif prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur jaya 1 Ceper”

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah dengan:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan metode skor kasar (Sutrisno Hadi, 1994: 6) dapat dikerjakan melalui perhitungandengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriteriaum

X : Prediktor

a : koefisien prediktor

K : harga bilangan konstan.

- 2) Menghitung koefisien sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y (Sutrisno Hadi, 1994: 4), di kerjakan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum xy$: jumlah skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah skor kuadrat dalam sebaran X

$\sum y^2$: Jumlah skor kuadrat dalam sebaran Y

- 3) Menghitung koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y . berdasarkan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *Independent*.

b. Pengujian Hipotesis ketiga

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Teknik analisis ini untuk menguji hipotesis ke tiga yakni apakah terdapat hubungan kedua variabel bebas (prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha). Hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

H_0 : "Tidak terdapat hubungan positif prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas

XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper”

Ha: “Terdapat hubungan positif prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper”

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor (Sutrisno Hadi, 1994: 21) dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = (a_1)(X_1) + (a_2)(X_2) + K$$

Keterangan :

a_1 : Koefisien Predictor X_1

a_2 : Koefisien Predictor X_2

X_1 : Variabel X_1

X_2 : Variabel X_2

K : Bilangan Konstanta

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda

Korelasi ganda merupakan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keteranga:

$R_{y(1,2)}$: Koefisien Korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien Prediktor X_1

a_2 : Koefisien Prediktor X_2

$\sum x_1y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: Jumlah Kuadrat Kriterium Y

- 3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varian dari kedua variabel indeppenden. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen dapat di jelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen.

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk mengkaji segnifikasi (keberartian) koefisien korelasi ganda di gunakan uji F (Sutrisno Hadi, 1994: 26). Dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

R^2 : koefisien korelasi kriterium dengan predktor

m : jumlah variabel

N : jumlah ampel

Setelah di peroleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} di bandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. H_a diterima dan H_o di tolak apabila, F_{hitung} maka terdapat hubungan yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), Median (Me), Mode (Mo), Standar Deviasi, frekuensi dan tabel katagori masing-masing variabel. Mean merupakan rata-rata hitung, mode adalah data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam data, dan Median adalah nilai tengah data yang telah diurutkan dari terkecil sampai data terbesar. Selanjutnya standar deviasi merupakan simpangan baku atau ukuran standar penyimpangan dari rerataan.

1. Prestasi Praktik Kerja Lapangan

Variabel praktik kerja lapangan diukur menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengambil hasil nilai dari prestasi praktik kerja industri siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper.

Dapat diketahui nilai maksimum prestasi praktik kerja lapangan adalah 93 dan nilai minimum adalah 70. Dari skor tersebut kemudian dihitung diperoleh harga Mean (M) sebesar 82,67; Median (Me) sebesar 83; Mode sebesar 81 dan Standar Deviasi sebesar 5,6.

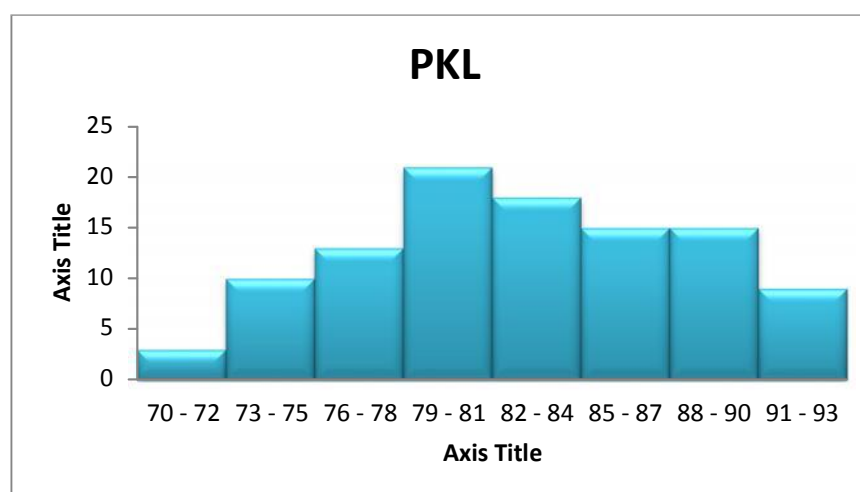
Untuk menentukan jumlah interval kelas digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel responden sehingga diperoleh banyak kelas adalah $1 + 3,3 \log 105 = 7,7$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Kemudian rentang data sebesar $(93-70) + 1 = 24$ dan diperoleh panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas = $24 : 8 = 3$. Distribusi frekuensi variabel prestasi Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Lapangan

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Presentase %
1	70 - 72	3	2,86
2	73 - 75	10	9,52
3	76 - 78	13	12,38
4	79 - 81	21	20,00
5	82 - 84	18	17,14
6	85 - 87	15	14,29
7	88 - 90	15	14,29
8	91 - 93	9	8,57
Jumlah		105	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi prestasi PKL di atas,

dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 01. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi PKL

Berdasarkan tabel dan histogram di atas frekuensi prestasi praktik kerja lapangan paling banyak pada kelas interval 79 – 81 yaitu 21 (20%) dan paling sedikit adalah kelas interval 70-72 yang memiliki jumlah frekuensi yaitu 3 (2,86%).

Menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi Praktik Kerja Lapangan ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun kriteria skor idealnya adalah sebagai berikut

Tabel 7 : Menurut Laporan Prestasi Belajar (Rapot) SMK Batur Jaya

Standar Nilai	Kualifikasi
90-100	Baik
76-89	Cukup
60-75	Kurang

Berdasarkan Tabel 8 diatas maka tingkat kecenderungan prestasi Praktik Kerja Lapangan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaran Ringan tahun ajaran 2016/2017 disajikan dalam Tabel 9 berikut.

Tabel 8. Tingkat Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan

No	Kualifikasi	Standar Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	Baik	90 - 100	15	14,28
2	Cukup	76 - 89	77	73,33
3	Kurang	60 - 75	13	12,38
Jumlah			105	100

Berdasarkan Tabel 8 di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi praktik kerja industri dari 105 siswa adalah 15 siswa (14,28%) memenuhi kualifikasi baik, 77 siswa (73,33%) memenuhi kualifikasi cukup, 13 siswa (12,38%) memenuhi kualifikasi kurang.

2. Prestasi Kewirausahaan

Variabel prestasi kewirausahaan diukur menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengambil hasil nilai dari prestasi kewirausahaan siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper.

Dapat diketahui nilai maksimum kewirausahaan adalah 83 dan nilai minimum adalah 60. Dari skor tersebut kemudian dihitung diperoleh harga Mean (M) sebesar 70,44; Median (Me) sebesar 70; Mode sebesar 70 dan Standar Deviasi sebesar 6,01.

Untuk menentukan jumlah interval kelas digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel responden sehingga diperoleh banyak kelas adalah $1 + 3,3 \log 105 = 7,7$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Kemudian rentang data sebesar $(83-60) + 1 = 24$ dan diperoleh panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas = $24 : 8 = 3$. Distribusi frekuensi variabel prestasi kewirausahaan sebagai berikut

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Presentase %
1	60 - 62	10	9,52
2	63 - 65	14	13,33
3	66 - 68	19	18,10
4	69 - 71	20	19,05
5	72 - 74	15	14,29
6	75 - 77	11	10,48
7	78 - 80	9	8,57
8	81 - 83	7	6,67
Jumlah		105	100%

Berdasarkan tabel di atas Data di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 02. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan histogram di atas frekuensi prestasi kewirausahaan lapangan paling banyak pada kelas interval 69 – 71 yaitu 20 (19,05%) dan paling sedikit adalah kelas interval 81 – 83 yang memiliki jumlah frekuensi yaitu 7 (6,67%).

Menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi Kewirausahaan ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun kriteria skor idealnya adalah sebagai berikut

Tabel 10. Menurut Laporan Prestasi Belajar (Rapot) SMK Batur Jaya

Standar Nilai	Kualifikasi
90-100	Baik
76-89	Cukup
60-75	Kurang

Berdasarkan Tabel 10 diatas maka tingkat kecenderungan prestasi kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaran Ringan tahun ajaran 2016/2017 disajikan dalam Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Tingkat Kecenderungan Prestasi Kewirausahaan

No	Kualifikasi	Standar Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	Baik	90 - 100	0	0
2	Cukup	76 - 89	23	21,90
3	Kurang	60 - 75	82	78,10
Jumlah			105	100

Berdasarkan Tabel 11. di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi Praktik Kerja Industri dari 105 siswa adalah 23 siswa (21,90%) memenuhi kualifikasi cukup, 82 siswa (78,10%) memenuhi kualifikasi kurang.

3. Minat Berwirausaha

Variabel minat diukur menggunakan angket yang terdapat 30 butir soal pertanyaan dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil angket diperoleh skor tertinggi yaitu 96 dan skor terendah yaitu 65. Setelah dihitung diperoleh harga Mean (M) sebesar 81,92; Median (Me) 83, Mode 83; dan Standar Deviasi sebesar 8,08.

Langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah interval kelas menggunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden sehingga diperoleh banyak kelas adalah $1+3,3 \log 105 = 7,67$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Kemudian rentang data sebesar $(96-65) + 1 = 32$ dan diperoleh panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas = $32 / 8 = 4$.

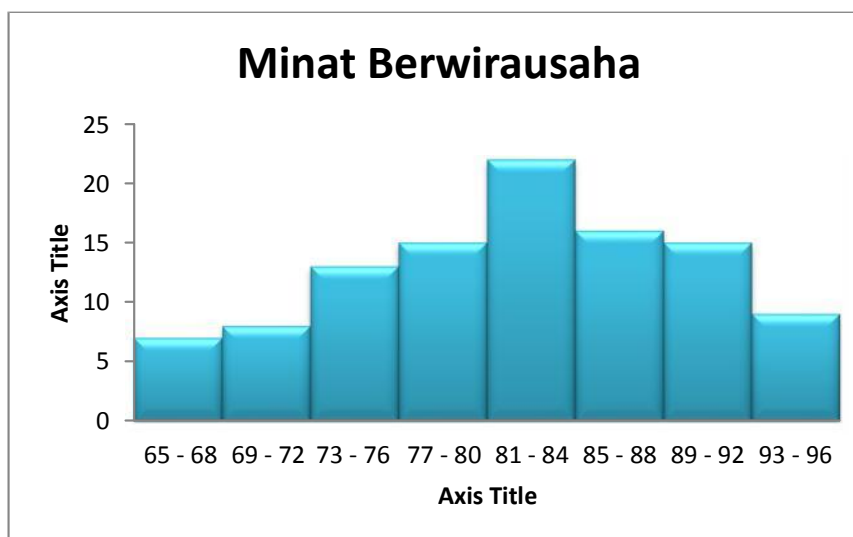
Distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Presentase %
1	65 - 68	7	6,67
2	69 - 72	8	7,62
3	73 - 76	13	12,38
4	77 - 80	15	14,29
5	81 - 84	22	20,95
6	85 - 88	16	15,24
7	89 - 92	15	14,29
8	93 - 96	9	8,57
Jumlah		105	100%

Berdasarkan tabel 12. dapat digambarkan dalam diagram

sebagai berikut:



Gambar 03. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel dan history di atas frekuensi minat berwirausaha paling banyak berada pada kelas interval 81-84 yaitu 22 siswa (20,95%) dan yang paling sedikit adalah kelas interval 65-68 yang memiliki frekuensi 7 siswa (6,67%).

Untuk mengetahui gambaran kecenderungan skor variabel minat berwirausaha, terlebih dahulu menghitung harga *Mean ideal* (Mi) dan

Standar Deviasi ideal (SDi). Jumlah butir soal pernyataan yang valid adalah 30 butir maka diperoleh skor terendah yaitu $(30 \cdot 1) = 30$ dan skor tertinggi yaitu $(30 \cdot 4) = 120$. Dari data tersebut dapat diperoleh *Mean ideal* dan *Standar Deviasi ideal*, berikut perhitungannya

➤ *Mean ideal*

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (120 + 30) \\ &= 75 \end{aligned}$$

➤ *Standar Deviasi ideal*

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (120 - 30) \\ &= 14,4 \end{aligned}$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan minat berwirausaha yang didasarkan atas skor ideal, pedoman pengkategorianya adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Pedoman Perhitungan Nilai Kecenderungan

No	Kategori	Pedoman
1	Sangat Rendah	$X < M_i - 1 \cdot SD_i$
2	Rendah	$M_i > X \geq M_i - 1 \cdot SD_i$
3	Tinggi	$M_i + 1 \cdot SD_i > X \geq M_i$
4	Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1 \cdot SD_i$

➤ Perhitungan Batasan Kategori Kecenderungan

- Sangat Rendah = $X < M_i - 1 \cdot SD_i$
 $= X < 75 - 1 \cdot 14,4$
 $= X < 60,6$

- Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1 * SDi$
 $= 75 > X \geq 75 - 1 * 14,4$
 $= 75 > X \geq 60,6$
- Tinggi $= Mi + 1 * SDi > X \geq Mi$
 $= 75 + 1 * 14,4 > X \geq 75$
 $= 89,4 > X \geq 75$
- Sangat Tinggi $= X \geq Mi + 1 * SDi$
 $= X \geq 75 + 1 * 14,4$
 $= X \geq 89,4$

Berdasarkan pengkategorian di atas maka tingkat kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun/ ajaran 2016/2017 disajikan dalam Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Katagori	Interval	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 89,4$	23	21,90
2	Tinggi	$89,4 > X \geq 75$	60	57,15
3	Rendah	$75 > X \geq 60,6$	22	20,95
4	Sangat Rendah	$X < 60,6$	0	0
Jumlah			105	100 %

Berdasarkan Tabel 14 di atas, maka dapat diketahui bahwa minat berwirausaha dari 105 siswa adalah 23 siswa (21,90%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 60 siswa (57,15%) mempunyai kecenderungan tinggi, 22 siswa (20,95%). Dengan demikian minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK

Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari setiap variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yaitu prestasi praktik kerja lapangan, prestasi kewirausahaan dan minat berwirausaha. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnow* dengan bantuan program *SPSS 23*. Hasil pengujian normalitas dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (*asympt. sig*) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan alpha yang ditentukan 0,05 didapat ringkasan sebagai berikut.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Hasil
1.	Prestasi PKL	0,195	>0,05	Normal
2.	Prestasi Kewirausahaan	0,083	>0,05	Normal
3.	Minat Berwirausaha	0,200	>0,05	Normal

Berdasarkan tabel 15 di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* hasil uji normalitas variabel Prestasi Praktik Kerja Lapangan adalah 0,195 hasil uji normalitas prestasi kewirausahaan sebesar 0,083 dan Minat Berwirausaha adalah 0,200 karena hasil signifikansi dari

kedua variabel lebih besar dari pada 0,05 atau nilai alpha maka nilai dari kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Sehingga keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi linear. Begitu pula sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi tidak linear.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Harga F		Kesimpulan
		F_{hitung}	$F_{tabel} (5\%)$	
1.	X_1 dengan Y	0,973	3,08	Linier
2.	X_2 dengan Y	1,042	3,08	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y pada taraf signifikansi 5% memiliki hubungan yang linear. Hal ini dikarenakan harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} . Karena data yang diuji memiliki hubungan linier sehingga dapat dilanjutkan uji prasyarat selanjutnya.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel

bebas terjadi korelasi. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *Statistic Package for Social Science (SPSS) 23 for windows*, hasil pengujian multikolinieritas terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 17. Hasil Rangkuman Uji Multikolinieritas

Variabel	Harga Uji Multi		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
$\frac{Y_1}{X_1}$	0,995	1,005	Tidak terjadi multikolinieritas
$\frac{Y_2}{X_2}$	0,995	1,005	Tidak terjadi multikolinieritas

Nilai *tolerance* untuk variabel prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan sebesar 0,995 > 0,10 atau nilai *tolerance* di atas 10%, sedangkan nilai VIF sebesar 1,005 < 10 atau VIF lebih kecil dari 10. Dari semua variabel, hasil yang diperoleh berupa *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 dapat diartikan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Analisis

tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan baik secara sendiri-sendiri, maupun bersama-sama antara variabel bebas (prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Penjelasan mengenai hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 23 for windows. Rangkuman hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_1 (prestasi praktik kerja lapangan) terhadap Y (minat berwirausaha) dapat dilihat dari Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)

Sumber	Koef.	Regresi Sederhana		t - p	Ket.
		r	R^2		
Konstanta	32,44				Positif Signifikan
Prestasi praktik kerja lapangan	0,598	0,421	0,177	0,000	

a. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 32,44 + 0,598 X_1$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,598 yang berarti jika prestasi praktik kerja lapangan

meningkat satu satuan maka minat berwirausaha siswa akan meningkat 0,598 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara Prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 23 for windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}$) sebesar 0,421. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,421 > 0,161$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat hubungan antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha. Bila praktik kerja lapangan semakin tinggi, maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dengan Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 23 for windows* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,177 hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi praktik kerja lapangan memiliki hubungan terhadap minat

berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper sebesar 17,7%.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji prestasi praktik kerja lapangan berhubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,709. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,983 pada taraf signifikan 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,709 > 1,983$) atau p ($0,000 < 0,05$) sehingga prestasi praktik kerja lapangan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper". Dengan demikian, bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 23. for windows*. Rangkuman hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_2

(prestasi kewirausahaan) terhadap Y (minat berwirausaha) dapat dilihat dari Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Sumber	Koef.	Korelasi		p	Ket.
		r	R^2		
Konstanta	50,66				Positif Signifikan
Pengalaman praktik kerja industry	0,444	0,330	0,109	0,000	

a. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 50,66 + 0,444X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,444 yang berarti jika prestasi kewirausahaan meningkat satu satuan maka minat berwirausaha siswa akan meningkat 0,444 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara Prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 23 for windows menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,330. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,330 > 0,161$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat hubungan yang signifikan antara variabel prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dengan Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 23 for windows* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_2 terhadap $Y(r^2_{x_2,y})$ sebesar 0,109 hal ini menunjukkan bahwa prestasi kewirausahaan memiliki hubungan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper sebesar 10,9%.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji pengalaman praktik kerja industri berhubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,551. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,987 pada taraf signifikan 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,551 > 1,983$) atau $p(0,00 > 0,05)$ sehingga pengalaman prestasi kewirausahaan mempunyai hubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ” Terdapat hubungan positif dan signifikan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa

kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper". Dengan demikian, bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 23 for windows. Rangkuman hasil regresi ganda dua prediktor antara X_1 (prestasi praktik kerja lapangan) dan X_2 (prestasi kewirausahaan) terhadap Y (minat berwirausaha) dapat dilihat dari Tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Ganda (X_{12} - Y)

Sumber	Koef	r	$t_{0,05}$ (103)	R^2	F	p	Ket.
Konstanta	6,473						
Prestasi praktik kerja lapangan	0,568	0,517	0,191	0,268	18,626	0,000	Positif Signifikan
Prestasi kewirausahaan	0,405						

a. Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Berdasarkan analisis regresi pada Tabel 20, maka didapatkan persamaan regresi $Y = 6,473 + 0,568X_1 + 0,405X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,568 yang berarti prestasi praktik kerja lapangan (X_1) meningkat, maka minat

berwirausaha (Y) akan meningkat 0,568 dengan asumsi X_2 konstan. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,405 yang berarti jika prestasi kewirausahaan (X_2) meningkat, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat 0,405 dengan asumsi X_1 konstan.

b. Koefisien Korelasi (R) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($r_{x_1,2,y}$) sebesar 0,517. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,517 > 0,161$), sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan secara bersama-sama antara variabel prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan yang positif terhadap minat berwirausaha. Apabila tingkat prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan semakin tinggi, maka hal tersebut akan meningkatkan minat berwirausaha.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Koefisien determinasi (R^2) adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($r_{y1,2}^2$) sebesar 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama memiliki kontribusi

hubungan terhadap minat berwirausahaan sebesar 26,8% dalam penelitian ini.

d. Pengujian Signifikansi Regresi dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama berhubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 18,626. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,08 pada taraf signifikan 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($18,626 > 3,08$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian dan kemudian dilakukan analisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Prestasi praktik kerja lapangan terhadap Minat berwirausaha Kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengambil data penelitian menggunakan metode dokumentasi yaitu nilai prestasi praktik kerja lapangan dan menganalisis untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper. Melalui analisis Regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,421, koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,177 serta angka t_{hitung} sebesar 4,709. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi praktik kerja lapangan, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Prestasi praktik kerja lapangan memengaruhi minat berwirausaha sebesar 17,7% selebihnya di hubungani oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper 2016/2017. Prestasi praktik

kerja lapangan menjadi faktor yang penting dalam menghubungkan minat berwirausaha siswa. dan hal tersebut sesuai dengan tujuan dari praktik kerja lapangan yang telah dijelaskan pada bab II yaitu : Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja; Memperkokoh *Link and Match* kesesuaian kecocokan antara program sekolah dengan tuntutan dunia kerja Meningkatkan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas/professional; Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan dan sebagai pembelajaran siswa untuk memulai berwirausaha. Hal ini juga didukung oleh pendapat Siti Nurbaya (2012) yang menyatakan bahwa kerja sama antara sekolah dengan dunia usaha akan memberikan pengalaman berwirausaha bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya praktik industry siswa menjadi percaya diri dan siap menjadi wirausaha.

2. Prestasi kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha Kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengambil data penelitian menggunakan metode dokumentasi yaitu nilai prestasi

kewirausahaan dan menganalisis untuk mengetahui hubungan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper. Melalui analisis Regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,330, koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,109 serta angka t_{hitung} sebesar 3,551. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi kewirausahaan, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Prestasi kewirausahaan memhubungani minat berwirausaha sebesar 10,9% selebhnya di hubungani oleh faktor lain.

Hal tersebut senada dengan teori telah dikemukakan pada Bab II, yang menyatakan bahwa pengetahuan sangat diperlukan karena dapat menentukan keberhasilan seseorang. Dengan pengetahuan yang memadai seseorang dapat melakukan penilaian dan bersikap terhadap suatu objek, dari penilaian itu dapat diketahui manfaatnya, untung ruginya, yang akhirnya menimbulkan perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap suatu objek. Prestasi kewirausahaan seseorang yang semakin banyak tentunya akan menyebabkan seseorang berhasil dan akan memberikan efek yang menyenangkan dan akhirnya akan mempertinggi minat seseorang terhadap kewirausahaan. Dengan demikian, semakin tinggi Prestasi kewirausahaan yang dimiliki siswa maka Minat Wirausaha siswa akan semakin tinggi pula, sehingga tindakan yang dapat

diambil oleh pihak sekolah untuk meningkatkan Minat Wirausaha siswa yaitu dengan meningkatkan Prestasi kewirausahaansiswa. Untuk meningkatkan Prestasi kewirausahaan siswa dapat ditempuh dengan diadakan seminar Kewirausahaan, ataupun dengan mengadakan kunjungan ke tempat-tempat usaha dan lain sebagainya. Hal ini juga didukung oleh pendapat suryana (2010) yang menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang didapatkannya . hal ini menunjukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk berwirausaha

3. Hubungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengambil data penelitian menggunakan dokumen dan angket penelitian, dan menganalisis untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja lapangan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama adanya hubungan positif prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper. Melalui analisis Regresi Ganda diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,517, koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,268, serta angka F_{hitung} sebesar 18,626. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Perubahan minat berwirausaha dihubungkan oleh prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan sebesar 26,8% selebihnya dihubungkan faktor lain. Faktor lain yang diduga menjadi penyebab munculnya minat berwirausaha seperti faktor motivasi siswa untuk berwirausaha, dorongan orang tua, lingkungan tempat tinggal dll.

Dengan demikian untuk meningkatkan Minat berwirausaha siswa di SMK Batur Jaya 1 Ceper maka variabel Prestasi praktik kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan perlu lebih ditingkatkan. Jadi kedua faktor tersebut secara bersama-sama akan menentukan tingkat Minat berwirausaha siswa. Besarnya sumbangan efektif dari variabel prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha sebesar 26,8%. Sedangkan sisanya sebesar 73,2% belum dapat dijelaskan karena berasal dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang prestasi Praktik Kerja Industri dan minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat Hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha Kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,21 pada taraf signifikansi 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $0,421 > 0,161$, dan (r^2) sebesar 0,177 atau 17,7%.
2. Terdapat hubungan positif antara prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha Kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,330 pada taraf signifikansi 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $0,330 > 0,161$, dan (r^2) sebesar 0,109 atau 10,9%.
3. Terdapat hubungan positif antara secara bersama-sama prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,626 pada taraf signifikansi 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $18,626 > 3,08$, koefisien korelasi ($r_{1,2}$) sebesar 0,517 dan (r^2) sebesar 0,268 atau 26,8%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa minat berwirausaha di hubungani oleh prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan. Ketika siswa memiliki prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan yang tinggi maka secara tidak langsung akan mendorong kepada siswa tersebut untuk mempelajari lebih lanjut tentang wirausaha itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tentang hubungan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya menagambil 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan sumbangan efektif sebesar 26,8% sehingga masih ada 73,2% faktor lain yang tidak di bahas dan tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini hanya mengambil populasi siswa kelas XI program keahlian Program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017

D. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, makadiajukan saran–saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian gambaran hubungan prestasi prakerin dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program keahlian teknik teknik kendaraan ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper termasuk dalm kategori tinggi, sehingga diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan prestasi prakerin dan prestasi kewirausahaan sehingga minat berwirausaha siswa dapat mencapai tingkat yang paling optimal yaitu menjadi sangat tinggi.
2. Kepada siswa, dapat memanfaatkan dengan baik pelaksanaan praktik kerja industri, mengetahui kondisi lingkungan usaha secara nyata sehingga mendapatkan pengalaman yang banyak dan dapat digunakan sebagai bekal untuk membuka sebuah usaha.
3. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang menghubungkan minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadiyanto. (2013). *Orientasi baru dalam psikologi pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- BPS. (2016). *Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK, 2016*. Diambil pada tanggal 29 Desember 2016, dari <https://m.detik.com/finance/ekonomi/bisnis/3203625/pengangguran-terbesar-lulusan-ri-adalah-lulusan-smk>.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dakir. (1993:55:144). *Dasar- dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto. (2013). Yogyakarta: Gava Media
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2008:2) *Praktik Kerja Lapangan*
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Jusmin, J. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di Unit Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Di Kabupaten Tanah Bumbu. (volume 21 nomor 1) Hlm 57
- Suherman, E. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, S. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kasmir. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Abidin, M.Z. (2016). Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:
- Sukmadinata. (2004). *Landasan psikologi proses pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hamalik. (2007). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan* PT. Remaja Rosdakarya.
- Hargiyarto (2010) Kesesuaian Materi Kegiatan Industri Mitra Dengan Kompetensi Keahlian Pada Program Praktik Industri Mahasiswa Jurdiknik Mesin Fakultas Teknik UNY (volume 19 nomor 1) Hlm 66.
- Nurbaya. (2012) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Smkn Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. (volume 21 nomor 2). Hlm 95
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryabrata. (2006). *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press. .
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Reseach : jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta : salemba Empat
- _____. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2013). *Kewirausahaan* Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional.
- Winkel, W.S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Djojonegoro, W. (1998). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*
- Suryana dan Bayu. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 568168 psw. 276, 280, 292 (0274) 568734 Fax: (0274) 568734
Website: <http://ft.uny.ac.id>, email: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 895/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

29 Mei 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah
3. Bupati Kabupaten Klaten c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
4. Kepala Sekolah SMK 1 Batur Jaya

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Batur Tahun Ajaran 2016/2017, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Arika Arti Saputra	13504241033	Pend. Teknik Otomotif	SMK 1 Batur Jaya

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Sudyanto, M.Pd.
NIP : 19540221 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 30 Mei 2017
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih. .



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2307/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/5534/Kesbangpol/2017 Tanggal : 30 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ARIKA ARTI SAPUTRA
2. Alamat : Sanggrahan, RT 004 RW 004 Kelurahan Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PRESTASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHASISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK 1 BATUR JAYA TAHUN AJARAN 2016/2017
- b. Tempat / Lokasi : SMK 1 Batur Jaya Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Fakultas Teknik
- d. Waktu Penelitian : 31 Mei 2017 sampai 15 Agustus 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Widarto, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 31 Mei 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO

DPMPTSP 31 Mei 2017



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091-3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 31 Mei 2017

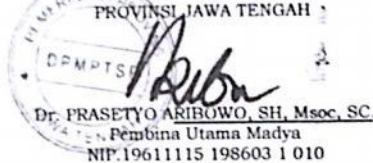
Nomor : 070/5228/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/2307/04.5/2017 Tanggal 31 Mei 2017 atas nama ARIKA ARTI SAPUTRA dengan judul proposal PENGARUH PRESTASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHASISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK 1 BATUR JAYA TAHUN AJARAN 2016/2017, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. ARIKA ARTI SAPUTRA.



YAYASAN ROUDLOTUSH SHOLIHIN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BATUR JAYA 1 CEPER



- | | | | |
|--|-------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | : Terakreditasi B | 4. Teknik Kendaraan Ringan | : Terakreditasi B |
| 2. Teknik Pemessinan | : Terakreditasi A | 5. Teknik Komputer Jaringan | |
| 3. Teknik Pengecoran Logam | : Terakreditasi B | | |

ALAMAT JL RAYA BESOLE – STASIUN CEPER NO 00 MONDOKAN, KLEPU, CEPER, KLATEN KODE POS 57465
 TELP / FAX (0272) 552625 / E-MAIL smkbaja1@yahoo.com / Website smkbaja1ceper.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 437/SMK-BJ.1/UM/VI/2017

Sehubungan dengan surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/2307/04.5/2017 tertanggal 31 Mei 2017 perihal Permohonan Ijin Penelitian Atas nama Mahasiswa :

Nama : **ARIKA ARTI SAPUTRA**
 Alamat : Sanggrahan RT. 004 RW. 004, Kelurahan Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten
 Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
 Bidang Penelitian : Fakultas Teknik

Yang akan mengadakan penelitian dengan judul : **“ PENGARUH PRESTASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAR BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK BATUR JAYA 1 CEPER TAHUN AJARAN 2016/2017 ”**. Mulai tanggal 31 Mei 2017 sampai 15 Agustus 2017.

Maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakan penelitian disekolah kami. *L*

Demikian surat keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan harap maklum dan diucapkan terima kasih.

Klaten, 9 Juni 2017
 Kepala SMK Batur Jaya 1 Cepher,
 Batur Jaya 1 Kabupaten Klaten
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 KLATEN
NURDIYANTO, S.Pd

NO	PERNYATAAN	4	3	2	1
6.	Saya tertarik menjalankan wirausaha dari pada melanjutkan studi keperguruan tinggi.				
7	Saya memperhatikan guru saat menerangkan mata pelajaran kewirausahaan.				
8	Saya memperhatikan apabila ada yang menganjurkan saya untuk berwirausaha.				
9	Saya bertanya kepada guru tentang hal-hal kewirausahaan.				
10	Saya memperhatikan tentang kegiatan wirausaha.				
11	Saya mengikuti berita tentang wirausaha.				
12	Saya memanfaatkan waktu luang yang miliki untuk beraktivitas menciptakan produk baru.				
13	Saya mendalami ilmu kewirausahaan lebih dalam.				
14	Saya belajar kewirausahaan tanpa ada yang menyuruh.				
15	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha				
16	Lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk membuka suatu usaha.				
17	Saya berteman dengan orang yang memiliki usaha sendiri.				
18	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.				
19	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.				
20	Saya berkeinginan berwirausaha karena banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan.				
21	Saya memilih untuk berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini.				

NO	PERNYATAAN	4	3	2	1
22	Saya berkeinginan berwirausaha karena banyak orang yang sukses dengan wirausaha.				
23	Saya berusaha untuk mewujudkan cita-cita menjadi wirausaha sukses.				
24	Saya berkeinginan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.				
25	Saya memperhatikan kiat-kiat dari orang yang sukses usaha				
26	Saya merasa senang jika ada yang bercerita tentang kisah seorang wirausaha yang telah berhasil				
27	Saya membaca tentang buku tentang pengusaha sukses.				
28	Saya berkeinginan membuka usaha untuk menambah ilmu kewirausahaan.				
29	Saya menghadiri seminar-seminar kewirausahaan				
30	Saya berdiskusi dengan teman tentang kewirausahaan..				

LAMPIRAN 3 : VALIDASI INSTRUMEN

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Kir Haryana, M.Pd.
NIP : 196012281 986011 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Arika Arti Saputra
NIM : 13504241033
Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : **PENGARUH PRESTASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA BAGI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 BATUR TAHUN
AJARAN 2016/2017**

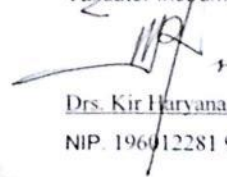
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Validator Instrument,



Drs. Kir Haryana, M.Pd.

NIP. 196012281 986011 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMENT PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP : 19511101 197503 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arika Arti Saputra
NIM : 13504241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : **PENGARUH PRESTASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA BAGI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 BATUR TAHUN
AJARAN 2016/2017**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Validator Instrument,



Drs. Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004

Catatan:

- Beri tanda ✓

LAMPIRAN 4 : DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

NO	BUTIR SOAL																														TOTAL SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	90	
2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	1	1	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	81	
3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	94	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	94	
5	4	1	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	3	1	4	87	
6	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	84	
7	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	1	4	4	3	1	4	1	1	1	1	54	
8	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	86	
9	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	94	
10	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	91	
11	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	94	
12	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	87	
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	83	
14	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	75	
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	98
16	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	69	
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	80	
18	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	67	
19	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	1	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	1	1	63	
20	4	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	92	
21	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	110	
22	2	2	2	4	2	3	4	2	1	3	1	3	2	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	88	
23	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102	
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	91	

25	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	78
26	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	81	
27	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	35	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
29	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	2	43
30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	107

Hasil Uji Coba Validitas

No Item	N	r hitung	r tabel	Keterangan
1	30	0,847	0,361	Valid
2	30	0,397	0,361	Valid
3	30	0,879	0,361	Valid
4	30	0,780	0,361	valid
5	30	0,804	0,361	Valid
6	30	0,574	0,361	Valid
7	30	0,720	0,361	Valid
8	30	0,661	0,361	Valid
9	30	0,529	0,361	valid
10	30	0,633	0,361	Valid
11	30	0,709	0,361	Valid
12	30	0,683	0,361	Valid
13	30	0,718	0,361	Valid
14	30	0,627	0,361	Valid
15	30	0,661	0,361	Valid
16	30	0,567	0,361	Valid
17	30	0,743	0,361	Valid
18	30	0,886	0,361	Valid
19	30	0,905	0,361	Valid
20	30	0,811	0,361	Valid
21	30	0,827	0,361	Valid
22	30	0,744	0,361	Valid
23	30	0,723	0,361	Valid
24	30	0,743	0,361	Valid
25	30	0,397	0,361	Valid
26	30	0,693	0,361	Valid
27	30	0,736	0,361	Valid
28	30	0,829	0,361	Valid
29	30	0,522	0,361	Valid
30	30	0,738	0,361	Valid

Hasil Uji Coba Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	78.9
	Excluded ^a	8	21.1
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	159.13	1474.671	.841	.749
Minat2	159.43	1504.116	.379	.754
Minat3	159.03	1469.482	.874	.748
Minat4	158.83	1473.109	.770	.749
Minat5	158.93	1463.995	.794	.747
Minat6	159.17	1485.454	.557	.751
Minat7	159.07	1481.857	.709	.750
Minat8	159.30	1487.252	.649	.751
Minat9	159.70	1494.976	.514	.753
Minat10	159.33	1493.195	.622	.752
Minat11	159.57	1480.944	.698	.750
Minat12	159.47	1479.913	.670	.750
Minat13	159.50	1475.569	.706	.749

Minat14	159.47	1480.602	.611	.750
Minat15	159.30	1487.252	.649	.751
Minat16	159.23	1488.530	.551	.752
Minat17	159.07	1478.064	.733	.750
Minat18	159.10	1460.093	.880	.746
Minat19	158.87	1455.568	.900	.745
Minat20	158.80	1472.097	.803	.748
Minat21	159.07	1467.582	.819	.748
Minat22	158.77	1469.978	.732	.748
Minat23	158.70	1476.010	.711	.749
Minat24	158.83	1475.730	.733	.749
Minat25	159.43	1504.116	.379	.754
Minat26	158.73	1478.892	.680	.750
Minat27	159.23	1472.254	.724	.749
Minat28	159.03	1468.102	.822	.748
Minat29	159.73	1491.444	.504	.752
Minat30	159.23	1470.254	.725	.748
Total	80.93	382.202	1.000	.965

Lampiran 5: Data Penelitian

Data Nilai Praktik Kerja Industri Dan Nilai Kewirausahaan

No	NIS	NISN	NAMA	NILAI PKL	NILAI KWU
1	9312	9958773278	ADI DEWANTO	92	70
2	9314	9998795573	AGUS KUNCORO	92	62
3	9315	0007612015	AHMAD SALIM	71	63
4	9316	9997585703	ALFIAN NURYANTO	72	60
5	9317	9982373883	ANANDA ILHAM PRIYANTA PUTRA	79	62
6	9318	0007610800	ANSHORI SYAIFURROSYID	80	79
7	9319	0001651079	ARIS WIBOWO MAHA NANDA PUTRA	81	79
8	9320	0008037602	ARUN BURHANUDIN	81	80
9	9322	0007698730	CELPIN ADHI SAPUTRA	75	82
10	9323	9992379979	DAFFA ILHAM DEOVANI	74	81
11	9324	0007610830	DIDIK SETYAWAN	85	60
12	9325	0013195533	DITO AJI WIBOWO	86	65
13	9326	0001636586	EKSAN WIBOWO	87	64
14	9327	0007612533	FARIZ ALFIAN RAHMANTO	87	67
15	9328	0001635599	FEBRY DWI SAPUTRO	89	67
16	9329	0013231720	FEBRYAN RAGIL SAPUTRA	88	66
17	9330	0004436971	FERI ADI SAPUTRO	70	70
18	9331	0006202893	INDRA AGUNG N	90	71
19	9332	0013195535	IRFAN ANDRIANTO	92	74
20	9333	0007599152	JOKO PARDIYONO	75	74
21	9335	0007994622	M HASYIM YUDHA PRASETYA	74	70
22	9336	0008882884	MUH. RAHMAD SYA' BANI	91	69
23	9339	9990188146	MUHAMAD BAGUS BURHAM ACHARI	93	65
24	9360	0008032795	ARGA ANDRI SAPUTRA	88	63
25	9361	0007612547	ARGO DWI CAHYONO	76	68
26	9362	0003199109	ARIYOKO	81	67
27	9364	9992375008	BIMA WIDI HASTOMO	80	66
28	9365	0001651120	DIAN RIDWAN WAHYUDI	80	73
29	9366	0009111697	DILLEVIO DEA ADITYA	81	74
30	9367	0011888495	DIMAS DIAN PRASETYO	79	70
31	9368	0008036067	DIMAS ELYA SAPUTRA	73	66
32	9369	0001636386	EDO OKTANTA SAPUTRA	76	61
33	9370	0007696860	EKA WIJAYANTO	90	61
34	9371	9996777961	FIRDAUS AGUNG BANGSAWAN	91	67
35	9372	0007599341	GALIH EKSA NUR FATONI	77	68

36	9373	0009144940	HARIS PRIHANDOYO	77	70
37	9374	9988735403	IAN MAULANA CANDRA	75	66
38	9376	0008237034	IMRON RIZALDI	81	61
39	9377	0007610900	IPUT	78	63
40	9378	9992390535	JOKO SUSILO	79	64
41	9379	9989857623	LAMPITO ARIEF PAMBUDI	90	78
42	9380	0004329613	LUCAN YENSON SASONGKO	89	81
43	9381	0005882384	MUHAMMAD ANDI ARIEF ISMOYO	93	80
44	9382	9998793311	MUHAMMAD ILHAM LISTIYANTO	90	82
45	9383	0007610801	RANDI APRIYANTO	92	74
46	9384	0007698092	RIO BAGUS PRASETYO	78	69
47	9385	0004304808	RISQI IBNU MARFAI	80	69
48	9386	0007610821	ROHMAD WIJI UTOMO	74	75
49	9422	9992375621	MUH. FAJAR RUSTANTO HAKIM	84	62
50	9419	999398150	MUH. ISKANDAR NUR .SHOLEH	87	61
51	9423	9988732210	MUHAMAD ARFAN	90	83
52	9424	9995549575	MUHAMMAD FAJAR PRATAMA	86	75
53	9420	0015480995	MUHAMMAD RIAN NUR SETIAWAN	86	75
54	9425	9990142827	NOVIANTORO	87	76
55	9426	9990142829	RAMADHAN ADI PRADESSA	84	78
56	9427	0001637395	RIKO ARSYA PRATAMA	90	78
57	9429	9998892054	RIYAN EKA PRATAMA	81	68
58	9430	9996783084	RIZKI IKHSAN MUSTAQIM	84	65
59	9431	9990200292	RIZKYFATAWI	83	65
60	9432	9990200101	ROBI PRASETYO	78	73
61	9433	9993967986	SADANA ADITAMA	83	77
62	9434	9985913659	SHAHID AHSANUL KARIM	82	74
63	9396	9998794452	ADI YUNANTO	78	76
64	9397	0007993911	AFRILIAN INDRA PRASETYO	88	78
65	9398	9994270457	ALDI JULIANTO	86	81
66	9399	0005526020	ANANDA EKA SUSMA	79	64
67	9400	9992375006	ANDRE AROHMAN	78	66
68	9401	0001635737	ARDIAN NUR ROKHIM	73	72
69	9402	0007610901	ARGA ARDIKA NANTA	83	63
70	9321	0007610825	BAGAS FAHRUL RAMADHAN	89	74
71	8894	9990400005	AGUNG SETYO BUDI	87	68
72	9438	0013014104	AHMAD WILDAN	80	77
73	9439	0007698056	AJI PRIHASTOMO	78	70

74	9441	9982370577	ANANDA SIGIT FIRMANSYAH	83	63
75	9442	0003959767	ANANG ARIYANTO	83	64
76	9443	9998794830	ATANG SUGANDI	86	60
77	9444	9993949529	BANGUN SANTOSA	82	76
78	9445	9988377518	BAYU KURNIAWAN	87	70
79	9446	9998795581	CAHYONO WAHYU UTOMO	88	80
80	9447	0008036827	DANAN TASWIRUL ADNAN	88	71
81	9448	9998796407	DAVIT AL HUSNA BIMANTARA	79	68
82	9449	9988690039	DEDIYONO	93	71
83	9450	0008034835	DESTA SANJAYA PUTRA	73	76
84	9451	0008037600	DIMAS ALAN WISANGGENI	83	74
85	9452	0004329615	FATKHI ROZAQ DIANTONI	85	71
86	9454	9989765340	FIQI RIO EFENDI	84	69
87	9455	9978579404	GALIH TRI MAHENDRA	77	68
88	9456	9998796388	HENDRIAN BAGAS PUTRA PRAKOSO	76	67
89	9457	9998794828	HENDRO WIBOWO	86	73
90	9458	0001636491	HERI NUGROHO	89	70
91	9460	0008033736	KIKO FRENKY SAPUTO	82	71
92	9461	0007612675	LAMBANG PRABOWO IQBAL HANAFI	75	77
93	9464	0019045488	MUH.FUAD ADHITAMA	80	73
94	9462	0007994704	MUHAMMAD FIRDAUS NUR PRATAMA	83	68
95	9466	0012976526	NUR IHSAN	77	72
96	9467	0007994624	PRIAWAN AJI SANTOSO	81	69
97	9468	0000949767	RAGIL PANGESTU	84	67
98	9469	0012978452	RAHMAT ADI SAPUTRO	81	83
99	9474	9998793355	SUPRIHONO	79	75
100	9436	9982376594	TRI SURATNO	82	73
101	9475	9998793233	WAHYU TYAS PAMBUDI	82	72
102	9476	9985111445	YOGA ADIMUSTOFA	85	69
103	9477	0007659438	YOGI HARYANTO	84	65
104	9437	0007610789	YUNUS AMILUDIN	80	69
105	9478	0001651234	YUSEP MAULANA	87	67

Data Hasil Angket Minat Berwirausaha

Respon den	BUTIR SOAL																														SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	81	
2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	84	
3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	83	
4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	83
5	4	1	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	84
6	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	83	
7	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	83	
8	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	67	
9	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	68
10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	92	
11	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	91	
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	92	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
14	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	76
15	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	77	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	78	
17	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	78	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	94
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	96	
20	4	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	96	
21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	74	
22	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	74	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91	
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
25	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93	

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	95	
27	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	82	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	84	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	83	
30	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	66	
31	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	65
32	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	68
33	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	95
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	96	
35	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	96	
36	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	95
37	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	72	
38	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	70	
39	2	3	3	3	3	3	2	2	4		3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	70	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	70	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	92	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
46	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
47	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	75	
48	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	75	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	75	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	74	
51	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	86	
53	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	88	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	

86	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	82	
87	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
88	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70	
89	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
90	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	83
91	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
92	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84	
93	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	80	
94	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	79	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	77	
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	78	
97	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
98	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	84	
100	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
101	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	82	
102	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	79	
104	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80	
105	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	

Hasil Data Penelitian Semua Variabel

Responden	Prestasi Praktek Kerja Lapangan	Prestasi kewirausahaan	Minat Berwirausaha
1	92	70	81
2	92	62	84
3	71	63	83
4	72	60	83
5	79	62	84
6	80	79	83
7	81	79	83
8	81	80	67
9	75	82	68
10	74	81	92
11	85	60	91
12	86	65	92
13	87	64	90
14	87	67	76
15	89	67	77
16	88	66	78
17	70	70	78
18	90	71	94
19	92	74	96
20	75	74	96
21	74	70	74
22	91	69	74
23	93	65	91
24	88	63	92
25	76	68	93
26	81	67	95
27	80	66	82
28	80	73	84
29	81	74	83

30	79	70	65
31	73	66	65
32	76	61	68
33	90	61	95
34	91	67	96
35	77	68	96
36	77	70	95
37	75	66	72
38	81	61	70
39	78	63	69
40	79	64	70
41	90	78	92
42	89	81	92
43	93	80	91
44	90	82	92
45	92	74	90
46	78	69	76
47	80	69	75
48	74	75	76
49	84	62	75
50	87	61	74
51	90	83	86
52	86	75	86
53	86	75	87
54	87	76	88
55	84	78	89
56	90	78	90
57	81	68	79
58	84	65	79
59	83	65	77
60	78	73	80

61	83	77	87
62	82	74	86
63	78	76	86
64	88	78	90
65	86	81	90
66	79	64	66
67	78	66	68
68	73	72	69
69	83	63	72
70	89	74	87
71	87	68	85
72	80	77	85
73	78	70	75
74	83	63	74
75	83	64	73
76	86	60	73
77	82	76	86
78	87	70	88
79	88	80	88
80	88	71	87
81	79	68	73
82	93	71	84
83	73	76	83
84	83	74	81
85	85	71	81
86	84	69	82
87	77	68	72
88	76	67	70
89	86	73	82
90	89	70	83
91	82	71	82

92	75	77	84
93	80	73	80
94	83	68	79
95	77	72	77
96	81	69	78
97	84	67	79
98	81	83	85
99	79	75	84
100	82	73	85
101	82	72	82
102	85	69	84
103	84	65	79
104	80	69	80
105	87	67	79

LAMPIRAN 6 : ANALISIS DISKRIPTIF

Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Praktik Kerja Lapangan

Statistics		
X1		
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		82.67
Std. Error of Mean		.554
Median		83.00
Mode		81
Std. Deviation		5.682
Variance		32.282
Range		23
Minimum		70
Maximum		93
Sum		8680
Percentiles	25	78.50
	50	83.00
	75	87.00

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	1.0	1.0	1.0
	71	1	1.0	1.0	1.9
	72	1	1.0	1.0	2.9
	73	3	2.9	2.9	5.7
	74	3	2.9	2.9	8.6
	75	4	3.8	3.8	12.4
	76	3	2.9	2.9	15.2
	77	4	3.8	3.8	19.0
	78	6	5.7	5.7	24.8

79	6	5.7	5.7	30.5
80	7	6.7	6.7	37.1
81	8	7.6	7.6	44.8
82	5	4.8	4.8	49.5
83	7	6.7	6.7	56.2
84	6	5.7	5.7	61.9
85	3	2.9	2.9	64.8
86	6	5.7	5.7	70.5
87	7	6.7	6.7	77.1
88	5	4.8	4.8	81.9
89	4	3.8	3.8	85.7
90	6	5.7	5.7	91.4
91	2	1.9	1.9	93.3
92	4	3.8	3.8	97.1
93	3	2.9	2.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Kewirausahaan

Statistics

X2		
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		70.44
Std. Error of Mean		.587
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		6.013
Variance		36.152
Range		23
Minimum		60
Maximum		83
Sum		7396
Percentiles	25	66.00
	50	70.00
	75	75.00

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	3	2.9	2.9	2.9
61	4	3.8	3.8	6.7
62	3	2.9	2.9	9.5
63	5	4.8	4.8	14.3
64	4	3.8	3.8	18.1
65	5	4.8	4.8	22.9
66	5	4.8	4.8	27.6
67	7	6.7	6.7	34.3
68	7	6.7	6.7	41.0

69	7	6.7	6.7	47.6
70	8	7.6	7.6	55.2
71	5	4.8	4.8	60.0
72	3	2.9	2.9	62.9
73	5	4.8	4.8	67.6
74	7	6.7	6.7	74.3
75	4	3.8	3.8	78.1
76	4	3.8	3.8	81.9
77	3	2.9	2.9	84.8
78	4	3.8	3.8	88.6
79	2	1.9	1.9	90.5
80	3	2.9	2.9	93.3
81	3	2.9	2.9	96.2
82	2	1.9	1.9	98.1
83	2	1.9	1.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Hasil Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha

Statistics			
Y	N	Valid	105
		Missing	0
	Mean		81.92
	Std. Error of Mean		.789
	Median		83.00
	Mode		83 ^a
	Std. Deviation		8.080
	Variance		65.283
	Range		31
	Minimum		65
	Maximum		96
	Sum		8602
	Percentiles	25	76.00
		50	83.00
		75	88.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	2	1.9	1.9	1.9
	66	1	1.0	1.0	2.9
	67	1	1.0	1.0	3.8
	68	3	2.9	2.9	6.7
	69	2	1.9	1.9	8.6
	70	3	2.9	2.9	11.4
	72	3	2.9	2.9	14.3

73	3	2.9	2.9	17.1
74	4	3.8	3.8	21.0
75	3	2.9	2.9	23.8
76	3	2.9	2.9	26.7
77	3	2.9	2.9	29.5
78	3	2.9	2.9	32.4
79	6	5.7	5.7	38.1
80	3	2.9	2.9	41.0
81	3	2.9	2.9	43.8
82	5	4.8	4.8	48.6
83	7	6.7	6.7	55.2
84	7	6.7	6.7	61.9
85	4	3.8	3.8	65.7
86	5	4.8	4.8	70.5
87	4	3.8	3.8	74.3
88	3	2.9	2.9	77.1
89	1	1.0	1.0	78.1
90	5	4.8	4.8	82.9
91	3	2.9	2.9	85.7
92	6	5.7	5.7	91.4
93	1	1.0	1.0	92.4
94	1	1.0	1.0	93.3
95	3	2.9	2.9	96.2
96	4	3.8	3.8	100.0
Total	105	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7 : UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		105	105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.67	70.44	81.92
	Std. Deviation	5.682	6.013	8.080
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.081	.067
	Positive	.063	.081	.046
	Negative	-.074	-.048	-.067
Test Statistic		.074	.081	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c	.083 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%
Y * X2	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

Report

Y			
X1	Mean	N	Std. Deviation
70	78.00	1	.
71	83.00	1	.
72	83.00	1	.
73	72.33	3	9.452
74	80.67	3	9.866
75	80.00	4	12.649
76	77.00	3	13.892
77	85.00	4	12.302
78	75.67	6	6.772
79	73.67	6	8.501
80	81.29	7	3.352
81	80.00	8	8.799

82	84.20	5	2.049
83	77.57	7	5.287
84	80.50	6	4.722
85	85.33	3	5.132
86	85.00	6	6.812
87	82.86	7	6.440
88	87.00	5	5.385
89	84.75	4	6.344
90	91.50	6	3.209
91	85.00	2	15.556
92	87.75	4	6.652
93	88.67	3	4.041
Total	81.92	105	8.080

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2370.757	23	103.076	1.890	.020
		Linearity	1202.568	1	1202.568	22.045	.000
		Deviation from Linearity	1168.189	22	53.100	.973	.505
	Within Groups		4418.633	81	54.551		
	Total		6789.390	104			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.421	.177	.591	.349

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
60	82.33	3	9.018
61	76.75	4	12.420
62	81.00	3	5.196
63	78.00	5	9.407
64	74.75	4	10.563
65	83.60	5	7.266
66	73.00	5	7.000
67	81.71	7	9.895
68	82.43	7	9.343
69	78.43	7	3.735
70	79.88	8	9.172
71	85.60	5	5.225
72	76.00	3	6.557
73	82.20	5	2.280
74	88.43	7	5.912
75	83.25	4	4.992

76	85.75	4	2.062
77	85.33	3	1.528
78	90.25	4	1.258
79	83.00	2	.000
80	82.00	3	13.077
81	91.33	3	1.155
82	80.00	2	16.971
83	85.50	2	.707
Total	81.92	105	8.080

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2074.494	23	90.195	1.550	.078
		Linearity	740.431	1	740.431	12.720	.001
		Deviation from Linearity	1334.063	22	60.639	1.042	.427
	Within Groups		4714.896	81	58.209		
	Total		6789.390	104			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.330	.109	.553	.306

Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.253	6.983

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1816.293	2	908.147	18.626	.000 ^b
	Residual	4973.097	102	48.756		
	Total	6789.390	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
	1							
	(Constant)	6.473	12.382		.523	.602		
	X1	.568	.121	.399	4.697	.000	.995	1.005
	X2	.405	.114	.301	3.548	.001	.995	1.005

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.072
	Covariances	X2	.013
		X1	-.001

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	23.025	.01	.31	.76
	3	.002	39.020	.99	.69	.24

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8 : UJI REGRESI SEDERHANA

Hasil Uji Regresi Sederhana X1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.169	7.365

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.568	1	1202.568	22.171	.000 ^b
	Residual	5586.823	103	54.241		
	Total	6789.390	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.449	10.532		3.081	.003
	X1	.598	.127	.421	4.709	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Regresi Sederhana X2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.100	7.663

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	740.431	1	740.431	12.608	.001 ^b
	Residual	6048.959	103	58.728		
	Total	6789.390	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.666	8.835		5.735	.000
	X2	.444	.125	.330	3.551	.001

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 9 :HASIL UJI REGRESI GANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.253	6.983

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1816.293	2	908.147	18.626	.000 ^b
	Residual	4973.097	102	48.756		
	Total	6789.390	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.473	12.382		.523	.602
	X1	.568	.121	.399	4.697	.000
	X2	.405	.114	.301	3.548	.001

LAMPIRAN 10 : TABLE ISAAC DAN MICHAEL

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

LAMPIRAN 11 : Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701

75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004

116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593

157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315

198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

LAMPIRAN 12 : TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78		
----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	--	--

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

LAMPIRAN 13 ; TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161		0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162		0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163		0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164		0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165		0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166		0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167		0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168		0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169		0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170		0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171		0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172		0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173		0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174		0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175		0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176		0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177		0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178		0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179		0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180		0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181		0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182		0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183		0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184		0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185		0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186		0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187		0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188		0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189		0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190		0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191		0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192		0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193		0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194		0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195		0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196		0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197		0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198		0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199		0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200		0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

LAMPIRAN 14 : DATA OBSERVASI

DAFTAR PENELUSURAN TAMATAN TERAKHIR TAHUN 2015 /2016

NO	NAMA SMK	NAMA KETUA BKK	E-MAIL	HP KETUA BKK	NO Telp. Sekolah
1	SMK Batur Jaya 1 Ceper	Sarwoto,S.Pd.	bkksmkbaia1@gmail.com	08122978747	(0272)552625

Data Penelusuran Tamatan

No	Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	Usaha/ Mandiri	Melanjutkan	Belum Bekerja	Jumlah	Keterangan
1	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	61	38	2	2	19	61	
2	Teknik Pengecoran Logam	45	27	2	3	13	45	
3	Teknik Pemesinan	114	70	3	4	37	114	
4	Teknik Kendaraan Ringan	149	90	5	5	49	149	
JUMLAH		369	225	12	14	118	369	

Mengetahui
Kepala Sekolah SMK Batur Jaya1 Ceper

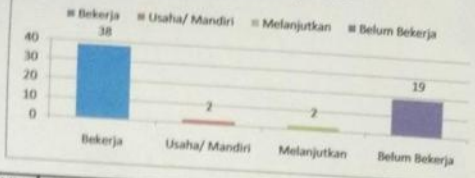
Nurdiyanto.S.Pd

Mengetahui
WKS HUMAS

Supriyanto.S.Pd.

Klaten, 30 Desember 2016
Ketua BKK SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten

**TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
ALUMNI 2015/2016**



Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	Usaha/ Mandiri	Melanjutkan	Belum Bekerja	Jumlah
Teknik Pengecoran I	45	27	2	3	13	45

**TEKNIK PENGECORAN LOGAM
ALUMNI TH 2015/ 2016**



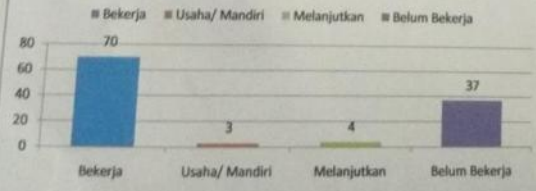
Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	Usaha/ Mandiri	Melanjutkan	Belum Bekerja	Jumlah
Teknik Kendaraan R	149	90	5	5	49	149

**TEKNIK KENDARAAN RINGAN
ALUMNI TH 2015/2016**



Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	Usaha/ Mandiri	Melanjutkan	Belum Bekerja	Jumlah
TPm	114	70	3	4	37	114

**TEKNIK PEMESINAN
ALUMNI TH 2015/ 2016**



LAMPIRAN 15 : KARTU BIMBINGAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : ARIKA ARTI S
 No. Mahasiswa : 13504241033
 Judul PA/TAS : Pengaruh prestasi praktike kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
 Dosen Pembimbing : Sudaryanto M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	2 Des. 2006	Bab I.	- Identifikasi barang jebs	
2			- Latar belakang diperbaiki	
3	19 Jan. 2007	Bab I.	- Identifikasi masalah diperbaiki	
4				
5			- Rumusan masalah di perjelas.	
6				
7	22 Feb 2007	Bab II.	- ditambah teori minat berwirausaha.	
8				
9	21 Mar 2007	Bab III.	- Metode bagi ditambah rumus, diperbaiki	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
Judul PA/TAS :
Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	12 Mei 2012	Bab. III	Indikator Instrumen diperbaiki.	
2				
3	22 Mei 2012.	Bab III.	Instrumen Soal diganti	
4	2 Jun 2012.	Bab. I - III.	ditjilid.	
5				
6	2 - Okt - 12.	Bab III.	ditambah. grafik, penyajian	
7	17 - Okt - 12.	Bab IV - V	implikasi diperbaiki, lengkap bimbingan.	
8				
9	13 Nov. 2012.	Bab I - II	Soal Ujian.	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS